

**PENGARUH METODE *BUZZ GROUP* DENGAN MEDIA  
KARTU SOAL TERHADAP HASIL BELAJAR ILMU  
PENGETAHUAN SOSIAL (IPS) SISWA KELAS V  
DI SD NEGERI 13 BABATAN SELUMA**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam  
Negeri Bengkulu Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Dalam Ilmu Tarbiyah**



**OLEH :**

**NUR JELITA**  
**NIM. 1416242646**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU  
TAHUN, 2019 M/ 1440 H**



**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS**

Alamat : *Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax : (0736) 51171 Bengkulu*

**NOTA PEMBIMBING**

Hal : Skripsi Sdri. Nur Jelita

NIM : 1416242646

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu

Di Bengkulu

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.* Setelah membaca dan memberi arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi sdr :  
Nama : NUR JELITA  
NIM : 1416242646  
Judul : **Pengaruh Metode *Buzz Group* Dengan Media Kartu Soal Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas V Di SD Negeri 13 Babatan Seluma.**

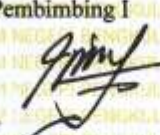
Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang munaqasyah skripsi guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang pendidikan (S.Pd). Demikian, atas perhatiannya diucapkan terima kasih. *Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Bengkulu, Oktober 2018

Mengetahui

Pembimbing I

Pembimbing II

  
**Dr. H. Hery Noer Aly, M.A.**  
NIP. 195905201989031004

  
**Wiwinda, M.Ag.**  
NIP.197606042001122004



**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS**

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax : (0736) 51171 Bengkulu

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul: **"PENGARUH METODE BUZZ GROUP DENGAN MEDIA KARTU SOAL TERHADAP HASIL BELAJAR ILMU PENGETAHUAN SOSIAL SISWA KELAS V DI SD NEGERI 13 BABATAN SELUMA"** yang disusun oleh: **Nur Jelita, NIM: 1416242646** telah dipertahankan di depan dewan penguji skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu pada hari Jum'at, 18 Januari 2019 dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar sarjana (S.Pd) dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Ketua

**Dr. Zubaedi, M. Ag, M. Pd**  
NIP. 196903081996031005

Sekretaris

**Masrifa Hidayani, M. Pd**  
NIP. 197506302009012004

Penguji I

**Dra. Khermarinah, M.Pd.I**  
NIP. 196312231993032002

Penguji II

**Salamah, SE, M.Pd**  
NIP. 197305052000032004

Bengkulu, Januari 2019

Mengetahui  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris



**Dr. Zubaedi, M. Ag, M. Pd**  
NIP. 196903081996031005

## MOTTO

وَإِذْ قَالَ مُوسَىٰ لِفَتَاهُ لَا أَبْرَحُ حَتَّىٰ أَبْلُغَ مَجْمَعَ الْبَحْرَيْنِ أَوْ أَمْضِيَ حُقُبًا

**"Dan (Ingatlah) ketika Musa Berkata kepada muridnya:  
"Aku tidak akan berhenti (berjalan) sebelum sampai ke pertemuan  
dua buah lautan; atau Aku akan berjalan sampai bertahun-  
tahun". (QS Al-Kahfi : 60)**

## PERSEMBAHAN

*Suka duka telah ku lewati, rasa syukur dan bahagia aku ucapkan kepada Allah SWT, dengan izin Nya akhirnya dapat ku selesaikan salah satu impianku. Dengan rasa kasih dan sayang yang tulus ku persembahkan hasil karya yang sederhana ini kepada yang ku cintai:*

- 1. Kedua orang tua ku Bapak (Komaruzzaman Dalimunthe) dan Ibu ku (Nur Hayati Hasibuan) yang tak kenal lelah dalam bekerja keras, menemani, mendukungku, mendoakan, menyemangati, dan menyayangiku.*
- 2. Saudara-Saudari kandungku Ali Nasri Dalimunthe, Masdani Dalimunthe, Azanuwar Alimin Dalimunthe, Nur Latifa Aini Dalimunthe, Dan Abdur Rasid Dalimunthe yang selalau menjadi motivasi dan menyemangatiku untuk mencapai sebuah kesuksesan*
- 3. Kakak ipar dan abang iparku Devi Yulianti Harahap, Ade Suhendi Harahap, Nur Hasanah Hasibuan dan Sugianto Lubis yang selalu mendukung dan menyemangatiku. Serta keponakan-keponakanku Tiya Roffa Nur H Harahap, Aldev Pratama Dalimunthe, Dimas Novriansah Harahap, Rafasyah Alfaruq Dalimunthe dan Rizky Quanzi Lubis yang selalu memberi keceriaan disaat proses pembuatan skripsi ini.*
- 4. Paman Khoriah Hasibuan S.Pd dan bibiku Dasmawati Sipautar serta Sepupuku Ahmad Hakim HSB, Alfiansyah HSB, Wenni Marta Linda HSB yang selalu menyemangatiku.*
- 5. Untuk Dedi Harianto yang selalu menyemangati dan memotivasiku dalam menyelesaikan skripsi ini.*
- 6. Untuk PGMi Lokal Angkatan 2014.*
- 7. Untuk sahabatku Dewi Sutilah S.Pd, Fitria S.Pd, Misbahul Munawar, Nenvi Hajratul Aini S.Pd, Rjo Mardiansyah, Uke Suprianti S.Pd, Yusi Sundari S.Pd, Arie Raharjo dan Siti Hartina. Terima kasih untuk setiap dukungan, kebersamaan, waktu, tenaga, dan doa dari kalian semua, sukses selalu buat kita semuanya.*
- 8. Sahabat sedesaku Siti Arofah, Shella Yolanda, Dewi Astuti, dan Yuni Astuti yang selalu memberi dukungan dan semangat dalam mengerjakan skripsi ini.*
- 9. Untuk kak pen dan kak wandi yang selalu memberi motivasi dan telah memberikan kesempatan bergabung dengan foto copy Qana'ah.*
- 10. Untuk Dosen-Dosen yang telah memberikan ilmu serta waktunya kepadaku.*
- 11. Almamater yang kubanggakan.*

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nur Jelita

NIM : 1416242646

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Meyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul “ **Pengaruh Metode *Buzz Group* dengan Kartu Soal Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas V di SD Negeri 13 Babatan Seluma** “ adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah plagiasi maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Bengkulu, Agustus 2018

Yang menyatakan



Nur Jelita  
NIM 1416242646

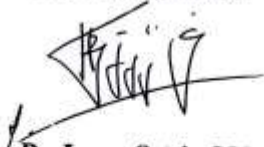
## SURAT PERNYATAAN

Nama : Nur Jelita  
NIM : 1416242646  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul : "Pengaruh Metode *Buzz Group* Dengan Media Kartu Soal Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas V Di SD Negeri 13 Babatan Seluma"

Telah dilakukan verifikasi plagiasi melalui <http://smallscotools/plagiarism-checker/>. skripsi yang bersangkutan memiliki indikasi plagiat sebesar 9.53 % dan dinyatakan dapat diterima.

Demikian atas pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya, dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya, Apabila terdapat kekeliruan dalam verifikasi ini maka akan dilakukan peninjauan ulang kembali.

Mengetahui  
Ketua Tim Verifikasi

  
**Dr. Irwan Satria, M.Pd**  
NIP. 197407182003121004

Bengkulu, 17 Desember 2018

Yang Menyatakan

  
**Nur Jelita**  
NIM. 1416242646

## ABSTRAK

Nur Jelita, NIM. 1416242646, Judul Skripsi: **PENGARUH METODE *BUZZ GROUP* DENGAN MEDIA KARTU SOAL TERHADAP HASIL BELAJAR ILMU PENGETAHUAN SOSIAL SISWA KELAS V DI SD NEGERI 13 BABATAN SELUMA**, Pembimbing I: Dr. H. Hery Noer Aly, M.A, Pembimbing II: Wiwinda, M.Ag

Kata kunci : **metode *buzz group*, media kartu soal, hasil belajar**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui : Pengaruh Metode *Buzz Group* Dengan Media Kartu Soal Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas V Di SD Negeri13 Babatan Seluma. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan *quasi eksperimen design*. Adapun sampel dalam penelitian ini berjumlah 40 siswa, yakni terdiri dari kelas V A 20 siswa kelas eksperimen dan kelas V B 20 siswa kelas kontrol. Instrumen yang digunakan adalah lembar tes dan skala penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik tes dan teknik dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian dari hasil tes oleh peneliti dengan pengisian lembar tes maka berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa metode *buzz group* dengan media kartu soal berpengaruh terhadap hasil belajar ilmu pengetahuan sosial siswa. Setelah kedua kelas diberi perlakuan yang berbeda, yang mana kelas eksperimen diberikan perlakuan menggunakan metode *buzz group* dengan media kartu soal dan kelas kontrol tidak diberikan perlakuan. Adapun hasil penelitian ini terdapat perbedaan hasil belajar dimana dari hasil uji “t” post test kedua kelompok, di peroleh  $t_{hitung} = 3,82$  sedangkan  $t_{tabel}$ . Dengan df 40 pada taraf signifikan 5% yaitu 2,02. Dengan demikian,  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,82 > 2,02$ ) yang berarti hipotesis ( $H_a$ ) diterima, Terdapat pengaruh metode *buzz group* dengan media kartu soal terhadap hasil belajar ilmu pengetahuan sosial siswa kelas V SD Negeri 13 Babatan Seluma.



## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Puji syukur marilah kita haturkan atas kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan karuniaNya penulis dapat menyelesaikan sebuah skripsi dengan judul: **“Pengaruh Metode *Buzz Group* Dengan Media Kartu Soal Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas V di SD Negeri 13 Babatan Seluma”**. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, karena perjuangan beliau kita beranjak dari zaman Jahiliyah ke zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan saat ini. Penyusunan skripsi ini untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.P.d) pada program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Jurusan Tarbiyah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari adanya bimbingan, motivasi, dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu kami menghaturkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Sirajuddin, M.,M.Ag.,MH selaku rektor IAIN Bengkulu
2. Dr. Zubaedi, M.Ag, M. Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris
3. Nurlaili, M.Pd.I, selaku ketua Jurusan Tarbiyah Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu
4. Dra. Aam Amaliyah, M.Pd selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) IAIN Bengkulu.
5. Dr. H. Hery Noer Aly, M.A., selaku pembimbing I yang senantiasa sabar dan telah meluangkan waktu, tenaga, dan pemikiran dalam memberikan bimbingan, dan petunjuk serta motivasinya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Wiwinda, M.Ag., pembimbing II yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pemikiran dalam memberikan bimbingan dan petunjuk dari awal pembuatan skripsi.
7. Bapak/Ibu staf Dosen IAIN Bengkulu yang telah memberikan berbagai disiplin ilmu sehingga penulis mampu meraih gelar sarjana pendidikan.

8. Ahmad Irfan, S. Sos. I, M.Pd.I selaku Kepala Perpustakaan IAIN Bengkulu dan Pihak perpustakaan yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.
9. Kepada Sekolah SD Negeri 13 Babatan Seluma yang telah mengizinkan untuk melakukan penelitian guna melengkapi data penelitian skripsi saya.

Penulis juga menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya, dan bagi para pembaca pada umumnya.

Bengkulu, Agustus 2018  
Penulis

**NUR JELITA**  
NIM. 1416242646

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>NOTA PEMBIMBING</b> .....	ii
<b>PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>MOTTO</b> .....	iv
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	v
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	vi
<b>SURAT PERNYATAAN VERIFIKASI PLAGIASI</b> .....	vii
<b>ABSTRAK</b> .....	viii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ix
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah .....	7
D. Rumusan Masalah .....	8
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	9
G. Sistematika Penulisan.....	9
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Kajian Teori	
1. Metode <i>Buzz Group</i> .....	10
a. Konsep Metode Pembelajaran .....	10
b. Metode <i>Buzz Group</i> .....	12
c. Langkah-Langkah Penggunaan Metode <i>Buzz Group</i> .....	16
d. Kelebihan dan Kekurangan Metode Ceramah dengan Metode <i>Buzz Group</i> .....	17
2. Media Pembelajaran.....	21
a. Media Kartu Soal.....	21
b. Konsep Mengenal Peninggalan Sejarah.....	22
3. Pengertian Hasil Belajar.....	22

a. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	25
4. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).....	27
a. Pengertian IPS .....	27
b. Kajian IPS .....	28
c. Tujuan Pembelajaran IPS.....	29
d. Pendidikan IPS di SD .....	30
B. Hasil penelitian yang relevan .....	32
C. Kerangka Berfikir .....	34
D. Hipotesis penelitian .....	35

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian .....	37
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	38
C. Desain Penelitian .....	40
D. Populasi dan Sampel.....	40
E. Teknik Pengumpulan Data .....	41
F. Instrumen Pengumpulan Data .....	43
G. Teknik Analisis Data .....	50

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi Tempat Penelitian.....	51
B. Penyajian Hasil Penelitian .....	56
C. Analisa Data. ....	73
D. Pembahasan .....	77

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	80
B. Saran .....	81

### **DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN**

## DAFTAR ISI TABEL

Halaman

Tabel 2.1 Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Pembelajaran IPS....	19
Tabel 3.1 Desain Penelitian .....	34
Tabel 3.2 Pengujian validitas item soal no 1.....	38
Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas Pertanyaan.....	40
Tabel 3.4 Pengujian Reliabiliti lembar tes.....	41
Tabel 3.5 Koefisien Alfa.....	43
Tabel 4.1 Daftar Jumlah Siswa-Siswi .....	47
Tabel 4.2 Data Sarana Dan Prasarana .....	48
Tabel 4.3 Daftar Nama Guru Dan Administrasi .....	48
Tabel 4.4 Hasil Pre Test Kelas Eksperimen (V A).....	49
Tabel 4.5 Perhitungan Nilai Mean Per Test Siswa Kelas Eksperimen (V A)	51
Tabel 4.6 Frekuensi Hasil Pre Test Kelas Eksperiimen (V A).....	52
Tabel 4.7 Hasil Pre Tes Kelas Kontrol( V B).....	53
Tabel 4.8 Perhitungan Nilai Mean Per Tes Siswa Kelas Kontrol (V B).....	54
Tabel 4.9 Frekuensi Hasil Pre Tes Kelas kontrol (V B).....	55
Tabel 4.10 Hasil Pos Tes Siswa kelas Eksperimen (V A).....	61
Tabel 4.11 Perhitungan Nilai Mean Pos Tes Siswa Kelas Eksperimen (V A)	62
Tabel 4.12 Frekuensi Hasil Post Test Siswa Kelas V. A.....	63
Tabel 4.13 Hasil Post Tes Siswa Kelas Kontrol (V B).....	64
Tabel 4.14 Perhitungan Nilai Mean Post Tes Siswa Kelas (V B).....	65
Tabel 4.15 Ferkuensi Pertasi Siswa Post Tes Kelas (V B).....	66

## DAFTAR LAMPIRAN

1. SK Pembimbing
2. Kartu Bimbingan
3. Surat Izin Penelitian dari Kampus IAIN Kota Bengkulu
4. Surat selesai penelitian dari SD Negeri 13 Babatan Seluma
5. Pengesahan Pembimbing
6. Surat Keterangan Perubahan Judul Skripsi
7. Silabus Kelas Eksperimen dan Kontrol
8. RPP Kelas Eksperimen dan Kontrol
9. Lembar Penilaian Siswa
10. Foto-Foto Penelitian

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, menjelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.<sup>1</sup> Terdapat beberapa arti pendidikan menurut para ahli, diantaranya yaitu John Dewey yang mengatakan, pendidikan adalah proses pembentukan kecakapan-kecakapan fundamental secara intelektual dan emosional kearah alam dan sesame manusia.<sup>2</sup> Juga pendapat J.J Rousseau, pendidikan adalah member kita pembekalan yang ada pada masak kanak-kanak sampai remaja yang nantinya akan dibutuhkan pada saat kita dewasa nanti.<sup>3</sup>

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal,

---

<sup>1</sup>Tim Redaksi Pustaka Yustisia, *Perundangan Tentang Kurikulum Sistem Pendidikan Nasional 2013* (Yogyakarta: Pustaka Yustisia, 2013), h. 2.

<sup>2</sup>Ramayulis, *Dasar-Dasar Kependidikan* (Jakarta: Kalam Mulia, 2015), h. 15.

<sup>3</sup>Darda Syahrizal dan Adi Sugiarto, *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional & Aplikasinya* (Jakarta: Niaga Swadaya, 2013), h. 4.

pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Agar dapat mampu melaksanakan tugasnya dengan baik guru harus menguasai berbagai kemampuan dan keahlian.<sup>4</sup>Guru dituntut menguasai materi pelajaran dan mampu menyajikannya dengan baik serta mampu menilai kinerjanya. Setiap peserta didik membutuhkan sarana dalam memperoleh ilmu pengetahuan agar biasa mengikuti perkembangan zaman dan menyesuaikan diri dengan perubahan yang ada di lingkungan tempat tinggalnya.

Salah satu mata pelajaran yang diajarkan pada jenjang sekolah dasar adalah IPS, dimana IPS di SD hendaknya lebih menekankan pada unsur pendidikan serta meletakkan dasar pemahaman, nilai yang berlaku di masyarakat sekitar baik dengan adat ketimuran maupun dengan agama yang diakui di Indonesia dengan unsur kebhinekaannya, serta tidak dapat dilupakan adalah keterampilan yang akan membuat peserta didik menjadi pribadi yang menjunjung nilai, norma dan memiliki norma yang baik. Untuk itulah pembelajaran IPS dilakukan oleh guru tidak hanya dengan pembelajaran yang sekedar peserta didik dengan hapalan belaka, melainkan pada upaya menekankan pemahaman, pengetahuan, sikap dan nilai yang menjadi bekal bagi siswa untuk mempersiapkan ke jenjang yang lebih tinggi.<sup>5</sup>

Standar kompetensi dan kompetensi dasar tingkat SD/MI dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional nomor 22 tahun 2006 tentang Standar Isi untuk satuan pendidikan dasar dan menengah bahwa Ilmu Pengetahuan

---

<sup>4</sup>Redaksi Sinar Grafika, *Undang-Undang Guru dan Dosen* (Jakarta: Sinar Grafika, 2014), h.3.

<sup>5</sup>Muallimuna, “*Kedudukan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Pada Sekolah Dasar*”, IAIN Antasari Banjarmasin, (Oktober 2016): h. 75



Sosial (IPS) mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial.<sup>6</sup> Pada jenjang SD/MI mata pelajaran IPS memuat materi Geografi, Sejarah, Sosiologi, Antropologi Budaya, dan Ekonomi. Melalui mata pelajaran IPS, peserta didik diarahkan untuk dapat menjadi warga negara Indonesia yang demokratis, dan bertanggung jawab, serta warga dunia yang cinta damai, mata pelajaran yang bersumber dari kehidupan sosial masyarakat yang diseleksi dengan menggunakan konsep-konsep ilmu sosial yang digunakan untuk kepentingan pembelajaran.

Tujuan lain dari pembelajaran IPS yakni siswa yang tadinya belum dewasa dapat menjadi dewasa. Dewasa disini artinya siswa dapat hidup mandiri tidak bergantung pada orang lain serta dapat hidup di lingkungan dengan mematuhi norma-norma yang berlaku di lingkungan setempat. Tujuan institusional penyelenggaraan pendidikan di sekolah dasar menurut kurikulum 2006 (KTSP) adalah:

- 1) Mendidik siswa agar menjadi manusia seutuhnya berdasarkan pancasila yang mampu membangun dirinya sendiri serta ikut bertanggung jawab terhadap pembangunan bangsa.
- 2) Memberi bekal kemampuan yang diperlukan bagi siswa untuk melanjutkan pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi.

---

<sup>6</sup>Tim Redaksi Pustaka Yustisia, *Perundangan Tentang Kurikulum Sistem Pendidikan Nasional 2013*(Yogyakarta: Pustaka Yustisia, 2013), h. 70.

- 3) Memberi bekal kemampuan dasar untuk hidup di masyarakat dan mengembangkan diri sesuai dengan bakat, minat, kemampuan dan lingkungan.<sup>7</sup>

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah program pendidikan yang mengintegrasikan secara interdisiplin konsep ilmu-ilmu sosial dan humaniora, diharapkan peserta didik memiliki wawasan sederhana tentang konsep-konsep dasar ilmu-ilmu sosial humaniora.<sup>8</sup> Secara umum tujuan mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial adalah peserta didik memiliki kemampuan: mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya; memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial; memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan; memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk, di tingkat lokal, nasional, dan global.<sup>9</sup>

Permasalahan dalam pelaksanaan mata pelajaran IPS, salah satu diantaranya ada suatu kecenderungan pemahaman yang salah bahwa pelajaran IPS adalah pelajaran yang cenderung pada hafalan. Pemahaman seperti ini berakibat pada pembelajaran yang lebih menekankan pada verbalisme. Guru dalam menerapkan metode pembelajaran kurang variatif, dan lebih banyak menggunakan metode ceramah bahkan menyuruh siswa

---

<sup>7</sup>*Ibid.* h. 68

<sup>8</sup>Ahmad Susanto, *Pengembangan Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar* (Jakarta: Kencana, 2014), h. 6.

<sup>9</sup>Ahmad Susanto, *Pengembangan Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar*, h. 3.

untuk mencatat. Hal tersebut dapat menimbulkan pembelajaran yang membosankan dan tidak menarik minat siswa dalam belajar, sehingga siswa kurang memahami pentingnya belajar dan tidak akan termotivasi untuk belajar. Dalam Q.S. Al-Mujadalah ayat 11 berbunyi:

ذَٰلِكُمْ اللَّهُ يَفْسَحُ فَافْسَحُوا الْمَجَالِسِ فِي تَفْسَحُوا لَكُمْ قِيلَ إِذَاءَ آمَنُوا الَّذِينَ يَتَأْتِيهَا  
 أَوَّالَهُ دَرَجَاتٍ الْعِلْمَ أَوْ تَوَّالِ الَّذِينَ مِنْكُمْ ءَامَنُوا الَّذِينَ اللَّهُ يَرَفَعُ فَاذْشُرُوا وَأَنْشُرُوا قِيلَ وَإِ  
 خَيْرٌ تَعْمَلُونَ بِمِ

Artinya: “Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.”<sup>10</sup>

Dapat di ambil kesimpulan dari ayat Al-Qur'an di atas bahwa orang yang memiliki ilmu dan yang menuntut ilmu di jalan Allah SWT akan diangkat beberapa derajatnya sesungguhnya Allah SWT Maha Mengetahui apa yang dikerjakan.

Pembelajaran IPS di SD merupakan pembelajaran yang paling utama karena pembelajaran inilah yang akan membawa siswa menjadi makhluk sosial dilingkungan sekolah dan masyarakat. Guru sebagai pelaksana dan pengelola pembelajaran di sekolah, dituntut untuk dapat merancang,

<sup>10</sup>Departemen Agama RI, *Al-Quran Bayan, Q.S. Al-Mujadalah (58) ayat 11* (Jakarta: Al-Quran Terkemuka, 2009), h. 543.

melaksanakan dan mengevaluasi aspek-aspek yang tercakup dalam pembelajaran.

Permasalahan tersebut juga terjadi di kelas V SD Negeri 13 Babatan Seluma. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara pada Januari 2018 dengan pihak guru dan kepala sekolah, menunjukkan bahwa terdapat beberapa kendala yang ditemui dalam pembelajaran IPS, mulanya ketika pembelajaran siswa cenderung pasif, dimana pada saat guru memberikan pertanyaan kepada 30 siswa, hanya 12 siswa yang berusaha menjawab, sedangkan 18 siswa diam saja. Siswa kurang memiliki rasa percaya diri juga keberanian karena takut jawabannya salah. Siswa juga kurang memiliki motivasi dalam mengikuti proses pembelajaran. Hal ini dikarenakan belum mengetahui manfaat materi yang dipelajari bagi dirinya. Guru belum melaksanakan keterampilan dalam variasi pembelajaran seperti melakukan pengelompokan siswa dalam belajar, diskusi, dan presentasi. Pembelajaran yang dilakukan oleh guru kurang variatif, lebih banyak menggunakan metode ceramah dan mencatat. Media pembelajaran juga belum dimanfaatkan secara optimal, padahal ketika guru menggunakan media pembelajaran maka siswa akan tumbuh ketertarikan dan minat untuk mengikuti pembelajaran. Hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS juga belum maksimal, sebanyak 15 siswa (62,5%) memperoleh nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan oleh sekolah pada mata pelajaran IPS yaitu 75.<sup>11</sup> Dengan melihat data hasil belajar dan pelaksanaan di mata pelajaran IPS,

---

<sup>11</sup>Hasil observasi awal pada bulan Januari 2018, berupa wawancara dengan guru kelas V SD Negeri 13 Babatan Seluma.

maka perlu diadakan peningkatan kualitas proses pembelajaran agar siswa dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh Metode *Buzz Group* Dengan Media Kartu Soal Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas V di SD Negeri 13 Babatan Seluma**”.

#### **A. Identifikasi Masalah**

Dari uraian di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yang timbul antara lain :

1. Metode *buzz group* dengan media kartu soal belum dilaksanakan pada pembelajaran IPS di SD Negeri 13 Babatan Seluma.
2. Siswa kurang termotivasi dan takut mengemukakan pendapatnya.
3. Guru belum menekankan pada aktivitas siswa, metode pembelajaran kurang bervariasi.
4. Guru kurang dalam menggunakan media pembelajaran.
5. Rendahnya hasil belajar IPS siswa kelas V SD Negeri 13 Babatan Seluma.

#### **B. Batasan Masalah**

Berdasarkan masalah yang telah diidentifikasi, penulis perlu membatasi masalah yang akan diteliti, yaitu:

1. Penggunaan metode *buzz group* dengan media kartu soal.
2. Hasil belajar siswa dibatasi pada nilai hasil tes formatif.

3. Kelas dalam penelitian ini dibatasi pada kelas V SD Negeri 13 Babatan Seluma.

4. Materi yang akan di ajarkan ialah konsep peninggalan sejarah di Indonesia

### **C. Rumusan Masalah**

Dari uraian diatas dalam penelitian ini yang hendak dikaji yaitu apakah terdapat pengaruh metode *buzz group* dengan media kartu soal terhadap hasil belajar IPS dengan siswa kelas V SD Negeri 13 Babatan Seluma ?

### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang hendak dicapai oleh peneliti dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh metode *buzz group* dengan media kartu soal terhadap hasil belajar IPS dengan siswa kelas V SD Negeri 13 Babatan Seluma.

### **E. Manfaat Penelitian**

- a. Bagi peneliti : sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah ( S. Pd) pada jurusan Tarbiyah.
- b. Hasil penelitian dapat dijadikan sumber bahan yang penting bagi para peneliti dibidang pendidikan.
  1. Manfaat praktis
    - a. Proses pembelajaran IPS di kelas tidak lagi monoton.

- b. Media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran IPS menjadi bervariasi sehingga menciptakan suasana pembelajaran yang efektif, dan kreatif.
- c. Meningkatkan aktivitas siswa dalam mengerjakan tugas mandiri, dan kelompok.

#### **F. Sistematika Penulisan**

Untuk lebih memahami pembahasan dalam penelitian ini maka penulis akan menguraikan masalah – masalah yang akan dibahas sebagai berikut:

Bab I. Pendahuluan: latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penulisan.

Bab II. Landasan Teori: metode *buzz group*, media pembelajaran, hasil belajar, Pembelajaran IPS, hasil penelitian yang relevan, kerangka berfikir, hipotesis penelitian.

Bab III. Metode Penelitian: jenis penelitian, Tempat dan waktu penelitian, desain penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, instrument penelitian, teknik analisis data.

Bab IV. Hasil Penelitian Dan Pembahasan: deskripsi tempat penelitian, penyajian hasil penelitian, analisis data, pembahasan.

Bab V. Penutup: Kesimpulan Dan Saran.

Daftar Pustaka

Kesimpulan

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Kajian Teori

##### 1. Metode *Buzz Group*

###### a. Konsep Metode Pembelajaran

Salah satu komponen pembelajaran adalah metode, strategi pembelajaran sifatnya masih konseptual, sehingga untuk mengimplementasikannya diperlukan berbagai metode pembelajaran tertentu. Metode pembelajaran dapat diartikan sebagai cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dan metode mengajar adalah kata yang digunakan untuk menandai serangkaian kegiatan yang diarahkan oleh guru yang hasilnya adalah belajar pada siswa.<sup>12</sup>Dalam Q.S Al- Nahl ayat 125

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ الْحَسَنُ هِيَ الْبَالِيَّةُ وَجَدَّ لَهُمُ الْحَسَنَةَ وَالْمَوْعِظَةَ بِالْحِكْمَةِ رَبِّكَ سَبِيلٌ إِلَىٰ أَدْعُ  
بِالْمُهْتَدِينَ أَعْلَمُ وَهُوَ سَبِيلُهُ ۗ عَنِ ضَلَّ بِمَنْ أَعْلَمُ هُوَ رَدَّ

Artinya: “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-Mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantalah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.”

---

<sup>12</sup> Abdul Aziz Wahab, *Metode Dan Model-Model Mengajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)*(Bandung:Alfabeta,2008), h. 83



Dengan demikian metode dapat pula diartikan sebagai proses atau prosedur yang hasilnya adalah belajar atau dapat pula merupakan alat melalui makna belajar aktif. Dan yang lebih penting lagi adalah jika metode dapat dianggap sebagai suatu proses yang memungkinkan terjadinya belajar, maka metode tertentu akan terdiri atas beberapa tahapan. Dalam buku Akhmad Sudrajat menyebutkan bahwa terdapat beberapa metode pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengimplementasikan strategi pembelajaran, diantaranya ceramah, diskusi, demonstrasi, simulasi, laboratorium, pengalaman lapangan, dan sebagainya.<sup>13</sup>

Metode mengajar merupakan suatu pengetahuan tentang cara-cara mengajar yang dipergunakan guru dalam proses belajar mengajar dikelas. Metode mengajar adalah cara atau petunjuk tentang apa yang dikerjakan serta kegiatan-kegiatan guru dalam proses belajar mengajar. Hasibuan mendefinisikan metode mengajar sebagai salah satu cara pelaksanaan suatu strategi belajar dalam penyampaian materi untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Berdasarkan tiga pendapat tersebut, pengertian metode pembelajaran adalah suatu cara yang digunakan guru dalam menyampaikan materi pelajaran untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

*Cooperative learning* atau pembelajaran kooperatif adalah salah satu bentuk pembelajaran yang berdasarkan paham konstruktivisme. *Cooperative learning* merupakan strategi belajar dengan sejumlah siswa sebagai anggota kelompok kecil yang tingkat kemampuannya berbeda. Dalam

---

<sup>13</sup>Akhmad Sudrajat, “Metode Pembelajaran,” dalam Hamid, *Metode EDU Tainment*, h. 22

menyelesaikan tugas kelompoknya, setiap siswa anggota kelompok harus saling bekerja sama dan saling membantu untuk memahami materi pelajaran. Dalam *cooperative learning*, belajar dikatakan belum selesai jika salah satu teman dalam kelompok belum menguasai bahan pelajaran.

*Cooperative learning* merupakan suatu cara pendekatan atau serangkaian strategi yang khusus dirancang untuk memberi dorongan kepada peserta didik agar bekerja sama selama proses pembelajaran. Selanjutnya Stahl menyatakan *cooperative learning* dapat meningkatkan belajar siswa lebih baik dan meningkatkan sikap tolong menolong dalam perilaku sosial.<sup>14</sup>

#### b. Metode *Buzz Group*

*Cooperative learning* berasal dari kata *cooperative* yang artinya mengerjakan sesuatu secara bersama-sama dengan saling membantu satu sama lainnya sebagai satu kelompok atau satu tim. Dari uraian tersebut dapat dikemukakan bahwa *cooperative learning* adalah suatu model pembelajaran dimana sistem belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil yang berjumlah 4-6 orang secara kolaboratif sehingga dapat merangsang siswa lebih bergairah dalam belajar.

Kamus Besar Bahasa Indonesia mendefinisikan diskusi sebagai perundingan, bertukar pikiran, dan pembahasan suatu masalah. Diskusi merupakan sebuah interaksi komunikasi antara dua orang atau lebih.

---

<sup>14</sup>H Isjoni. *Cooperative Learning Mengembangkan kemampuan Belajar Berkelompok* (Bandung : Alfabeta, 2009) h. 12

Diskusi dapat dilakukan sepanjang ada topik yang menjadi sentral komunikasi.

Daniel Mujis dan Davis Reynolds dalam bukunya *Effective Teaching* menyatakan, diskusi kelas dapat membantu siswa meningkatkan keikutsertaan dalam pelajaran dengan memberi kesempatan kepada siswa menyuarakan pendapatnya, membantu siswa dalam mengembangkan pemahaman yang lebih baik dengan cara memberikan kesempatan untuk menyatakan pemikiran mereka, dan membantu siswa untuk meningkatkan kecakapan berkomunikasi.<sup>15</sup>

Diskusi kelompok kecil (*buzz group*) adalah suatu proses yang teratur melibatkan sekelompok orang dalam interaksi tatap muka yang bertujuan berbagai pengalaman atau informasi, mengambil keputusan, atau memecahkan berbagai masalah. Pengertian di atas, menggambarkan bahwa adanya sekelompok orang berkumpul lalu bercakap-cakap tidak dapat dimaknai sebagai kegiatan diskusi kelompok. Percakapan dalam kelompok hanya dapat dikatakan sebagai diskusi, apabila memenuhi ciri-ciri tertentu, diantaranya: melibatkan kelompok yang jumlah peserta didiknya sekitar 2-5 orang, berlangsung dalam interaksi tatap muka yang insomal (setiap anggota dapat berkomunikasi langsung dengan anggota lainnya), semua anggota kelompok memiliki kesempatan untuk meelihat, mendengarkan, serta berkomunikasi secara bebas dan langsung, dan yang utamanya adalah

---

<sup>15</sup>Alamsyah said, dan Andi Budimanjaya. *95 Strategi Mengajar Multiple Intellegences* (Jakarta : Prenadamedia Group, 2015) h. 37

mempunyai tujuan yang jelas yang akan dicapai melalui kerja sama, berlangsung menurut proses yang sistematis menuju suatu kesimpulan.

Banyak guru mengelompokkan peserta didik untuk tujuan agar peserta didik berdiskusi dalam kelompok kecil. Pengelompokan sering kali dilakukan dengan cara meminta peserta didik berkelompok dengan teman yang terdekat tempat duduknya. Pengelompokan seperti ini, banyak keuntungannya dilihat dari segi waktu akan lebih efisien. Kelemahannya tentunya dalam kelompok kecil tersebut akan terdapat peserta didik yang berbeda dalam kemampuan, minat, dan latar belakang budaya. Sementara apabila pengelompokan peserta didik berdasarkan pada kesamaan kemampuan, pekerjaan mereka akan jauh lebih baik, karena sesuai dengan kebutuhan dalam kemampuan mereka.

Belajar secara berkelompok secara signifikan lebih baik daripada belajar secara individu. Walaupun demikian belajar secara berkelompok tidak harus dilakukan setiap saat, agar memiliki nilai positif terhadap keberhasilan peserta didik. Aktivitas belajar melalui diskusi kelompok kecil (*buzz group*) pada dasarnya bukan hanya mengutamakan pada penguasaan kemampuan akademik, seperti penguasaan materi pembelajaran, tetapi yang lebih utamanya adalah pengalaman peserta didik dalam berdiskusi, seperti berbagi ide, pendapat, memecahkan masalah bersama, membuat keputusan bersama.<sup>16</sup>

---

<sup>16</sup>Leli Halima. *Keterampilan Mengajar Sebagai Inspirasi untuk Menjadi Guru yang Excellent*(Bandung: PT Refika Aditama, 2017) h. 188-189

Metode *Buzz Group* adalah suatu kelompok dibagi dalam beberapa kelompok kecil setiap kelompok terdiri dari 3-6 orang, dan dalam tempo yang singkat mendiskusikan suatu topik atau memecahkan suatu masalah. Seseorang juru bicara ditunjuk untuk melaporkan hasil diskusi setiap kelompok kepada seluruh kelompok. Tujuan dari metode *buzz group* adalah untuk memperoleh informasi, untuk memecahkan suatu masalah atau mendiskusikan suatu isu.<sup>17</sup>

Metode *buzz group* adalah suatu jenis diskusi kelompok kecil yang beranggotakan 4-6 orang yang bertemu secara bersama-sama membicarakan suatu topik yang sebelumnya telah dibicarakan secara klasikal. Setiap kelompok bekerja berdasarkan metode investigasi yang telah mereka rumuskan. Aktivitas tersebut merupakan kegiatan sistematis keilmuan mulai dari mengumpulkan data, analisis data, sintetis, hingga menarik kesimpulan.<sup>18</sup>

Metode *buzz group* (diskusi kelompok kecil) dilakukan dengan membagi siswa dalam kelompok-kelompok. Jumlah kelompok antara 3-5 orang. Pelaksanaannya dimulai dengan guru menyajikan permasalahan secara umum, kemudian masalah tersebut dibagi-bagi ke dalam submasalah yang harus dipecahkan oleh setiap kelompok kecil. Selesai diskusi dalam kelompok kecil, ketua kelompok menyajikan hasil diskusinya.<sup>19</sup>

---

<sup>17</sup>A Surjadi. *Membuat Siswa Aktif Belajar* (Bandung : Angkasa Offset, 1983 ) h.25

<sup>18</sup>Agus Suprijono. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2014 ) h.93

<sup>19</sup>Wina Sanjaya. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta : Prenadamedia Group, 2006 ) h.157

Berdasarkan pendapat diatas, metode diskusi *buzz group* adalah metode pengajaran yang dilakukan pada saat sedang atau akhir pelajaran berlangsung dengan maksud menajamkan, memperjelas materi dan menjawab pertanyaan-pertanyaan, sehingga informasi pengetahuan dan konsep yang disampaikan guru dapat diterima siswa dengan persepsi yang sama. Penggunaan metode *buzz group* dimaksudkan untuk membandingkan interpretasi, informasi pengetahuan dan konsep yang diperoleh masing-masing siswa agar dapat saling memperbaiki komponen pengetahuan tersebut untuk menghindari kekeliruan dan miskonsepsi dalam menerima materi pelajaran.

c. Langkah-Langkah Penggunaan Metode *Buzz Group*

Langkah-langkah pelaksanaan metode *buzz group* adalah sebagai berikut:

1. Guru menyampaikan materi secara umum dengan ceramah secara klasikal, kemudian menentukan masalah atau topik yang akan didiskusikan.
2. Guru membagi kelas menjadi beberapa kelompok kecil yang beranggotakan 3-5 siswa. Setiap kelompok menunjuk jurubicara (pelapor) yang merupakan wakil dari kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya. Setiap kelompok mengerjakan masalah yang sama.
3. Guru membagikan tugas kepada masing-masing siswa sesuai dengan kelompoknya dan menjelaskan tentang tugas kelompok yang harus

dilakukan, kemudian menentukan batas waktu untuk mengerjakan tugas kelompok.

4. Kelompok-kelompok kecil berdiskusi untuk membahas masalah yang telah ditentukan (5-15 menit). Selama kegiatan ini, guru mengunjungi setiap kelompok untuk mengetahui adakah kesulitan dalam memecahkan permasalahan.
5. Apabila waktu yang ditentukan selesai, guru mengundang kelompok-kelompok kecil untuk berkumpul kembali dalam satu kelas, kemudian wakil dari kelompok-kelompok kecil tersebut secara bergiliran menyampaikan diskusinya kedepan kelas.
6. Setiap peserta didik diminta untuk mengomentari hasil diskusi yang disampaikan oleh kelompok-kelompok kecil tersebut.
7. Setiap kelompok kecil mengumpulkan hasil dari diskusi.

d. Kelebihan dan Kekurangan Metode Ceramah dengan Metode *Buzz Group*

Metode ceramah adalah penuturan atau penjelasan guru secara lisan, dimana dalam pelaksanaanya guru dapat menggunakan alat bantu mengajar untuk memperjelas uraian yang disampaikan kepada murid-muridnya. Metode ini menempatkan guru pada pusat perhatian. Gurulah yang lebih banyak berbicara sedangkan murid hanya mendengarkan atau mencatat hal-hal yang dianggap penting.

Metode ceramah tidak dapat dipandang baik atau jelek, karena harus dilihat dari segi pemanfaatanya. Ceramah dapat dipandang jelek apabila penggunaannya tidak memenuhi prinsi-prinsip metode ceramah, artinya

guru tidak dapat menyesuaikan antara tujuan yang akan dicapai dengan penggunaan metodenya, dan dipandang baik apabila penggunaannya memenuhi beberapa prinsip metode ceramah. Metode ceramah walaupun banyak kelemahan, khususnya dalam keaktifan murid, tetapi metode ceramah juga banyak kegunaan dibandingkan metode lain. Khususnya apabila guru harus memberikan informasi kepada banyak orang, sedangkan waktu dan sarana yang terbatas, atau untuk memberi informasi baru kepada murid secara klasikal.

- Kelebihan dan kekurangan dari Metode Ceramah

Tidak sedikit kelebihan yang diperoleh memanfaatkan metode ceramah ini, antara lain :

- a. Efisien waktu dan tenaga
- b. Mudah dilaksanakan dan pengaturan kelas tidak sulit.
- c. Guru dapat menyampaikan pengalaman dan pengetahuannya secara maksimal tanpa melupakan tujuan utamanya (mengajar).
- d. Dapat mencakup jumlah murid yang besar dengan materi yang luas, bila perlu.
- e. Guru dapat menguasai kelas dengan mudah bila penyajian materinya baik dan menarik.
- f. Meningkatkan status guru kalau ia dapat memberikan pandangan yang luas.



- g. Bila guru memiliki kepribadian yang hebat, maka metode ini dapat menggugah semangat siswa untuk terus maju, berkembang dan meningkat.
- h. Melatih murid memusatkan perhatian, terampil menyeleksi, mencatat, dan mengkritik sesuatu dengan bijaksana.

Dibalik kelebihan itu juga didapatkan kekurangan-kekurangan, antara lain :

- a. Menahan pelajar dalam keadaan pasif
- b. Tidak memperlancar pelajar memecahkan masalah
- c. Hampir tidak memberi kemungkinan bagi guru untuk memeriksa kemajuan belajar anak.
- d. Sangat memerlukan kemampuan berceramah.
- e. Cenderung proses satu arah.
- f. Sulit mengukur belajar anak.<sup>20</sup>

Metode *buzz group* adalah suatu kelompok dibagi dalam beberapa kelompok kecil setiap kelompok terdiri dari 3-6 orang, dan dalam tempo yang singkat mendiskusikan suatu topik atau memecahkan suatu masalah. Seseorang juru bicara ditunjuk untuk melaporkan hasil diskusi setiap kelompok kepada seluruh kelompok. Tujuan dari metode *buzz group* adalah untuk memperoleh informasi, untuk memecahkan suatu masalah atau mendiskusikan suatu isu.

---

<sup>20</sup>Sriyono, dkk. *Teknik Belajar Mengajar dalam CSBA* ( Jakarta: PT Rineka Cipta, 1992) h.

Setiap metode pembelajaran mempunyai keunggulan dan kekurangan, beberapa keunggulan dan kekurangan metode *buzz group* adalah :

- a. Keunggulan metode diskusi *buzz group* antara lain mendorong individu yang malu-malu untuk memberikan sumbangan pemikiran, menciptakan suasana yang menyenangkan, menghemat waktu, memungkinkan pembagian tugas kepemimpinan, memberikan variasi kegiatan belajar, dan dapat digunakan bersama metode lain.
- b. Kekurangan metode *buzz group* adalah tidak ada waktu persiapan yang cukup, tidak akan berhasil jika anggota kelompok terdiri dari individu yang tidak tahu apa-apa dan mungkin diskusi akan berputar-putar. Dalam hal ini, guru membentuk kelompok 2 orang karena dengan 2 orang akan lebih efektif dan meningkatkan hubungan kerjasama yang baik.

Jadi telah kita pahami dari pengertian diatas bahwasannya metode ceramah dan metode *buzz group* bisa dilaksanakan secara bersamaan. Cara penggunaannya pun akan saling membantu antara metode ceramah dan metode *buzz group*. Metode ceramah adalah penuturan atau penjelasan guru secara lisan, dimana dalam pelaksanaannya guru dapat menggunakan alat bantu mengajar untuk memperjelas uraian yang disampaikan kepada murid-muridnya. Metode ceramah merupakan induk dari segala metode yang akan di ajarkan saat memulai dan mengakhiri sebuah pelajaran.

## 2. Media Pembelajaran

Secara harfiah kata media memiliki arti “ perantara” atau “pengantar”. *Association for Education and Communication Technology* (AECT) mendefinisikan media yaitu segala bentuk yang dipergunakan untuk suatu proses penyaluran informasi. Sedangkan *Education Association* (NEA) mendefinisikan sebagai benda yang dapat dimanipulasikan, dilihat, didengar, dibaca, atau dibicarakan beserta instrumen yang dipergunakan dengan baik dalam kegiatan belajar mengajar, dapat mempengaruhi efektifitas program instruksional.

Dari definisi-definisi tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa pengertian media merupakan sesuatu yang bersifat menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan audien (siswa) sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada dirinya. Penggunaan media secara kreatif akan memungkinkan audien (siswa) untuk belajar lebih baik dan dapat meningkatkan performan mereka sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.<sup>21</sup>

### a. Media Kartu Soal

Kartu soal adalah jenis permainan dalam pembelajaran menggunakan media kartu yang disajikan berdasarkan nomor kartu dan dimainkan secara berkelompok oleh beberapa siswa.

Permainan kartu soal atau strategi pembelajaran kartu soal merupakan aktivitas kreatif yang dibuat guru pada pembelajaran. Sintaks strategi kartu

---

<sup>21</sup>H. Asnawir dan M Basyiruddin Usman . *Media Pembelajaran*(Jakarta : CiputatPers,2002) h. 11

soal adalah memasangkan kartu soal dengan kartu jawab sesuai nomor pada kartu yang dimainkan secara berkelompok. Roh dari strategi kartu soal menekankan pada aktivitas kerja sama kelompok.<sup>22</sup>

#### b. Konsep Peninggalan sejarah di Indonesia

Sejarah adalah kejadian dan peristiwa yang benar-benar terjadi pada masa lampau. Dalam pengertian yang lebih lengkap sejarah merupakan gambaran tentang peristiwa-peristiwa masa lampau yang dialami oleh manusia, disusun secara ilmiah meliputi urutan waktu, diberi tafsiran, analisis sehingga mudah dimengerti.

Pengertian peninggalan sejarah adalah benda-benda sisa masa lampau yang mempunyai nilai sejarah dan masih ada hingga kini. Berbagai peninggalan sejarah banyak sekali jenisnya, tersebar di berbagai tempat di Indonesia.

### 3. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa sebagai akibat perbuatan belajar dan dapat diamati melalui penampilan siswa (*Learner's performance*). Dalam dunia pendidikan, terdapat bermacam-macam tipe hasil belajar yang telah dikemukakan oleh para ahli antara lain Gegne mengemukakan lima tipe hasil belajar, yaitu *intelektual skill, cognitive strategy, verbal information, motor skill, dan attitude*.<sup>23</sup>

---

<sup>22</sup>Alamsyah Said, Andi Budimanjaya. *95 Strategi Mengajar Multiple Intelligences* (Jakarta: Prenada Media Group, 2015) h.264

<sup>23</sup>Jamil Suprihatiningrum, *Strategi Pembelajaran Teori dan Aplikasi* (Jogjakarta: Ar Ruzz Media, 2016) h. 37

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap. Dalam kegiatan pembelajaran atau kegiatan intruksional, biasanya guru menetapkan tujuan belajar. Siswa yang berhasil dalam belajar adalah yang berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan intruksional.

Hasil belajar merupakan keluaran (output) dari suatu sistem pemrosesan masukan (input). Masukan dari sistem tersebut berupabermacam-macam informasi sedangkan keluarannya adalah perbuatan atau kinerja (*performance*).<sup>24</sup>

Hasil belajar merupakan tolak ukur berhasil atau tidaknya seorang subyek didik dalam menyelesaikan program belajar yang dibebankan kepada siswa, sehingga terlihat adanya perubahan tingkah laku secara keseluruhan. Dalam hal ini penentu baik dan tidaknya hasil belajar siswa adalah siswa itu sendiri, karena siswalah yang bertanggung jawab terhadap komitmen dirinya menjalani proses belajar dari gurunya, hasil belajar dapat diukur melalui tes dalam bentuk nilai atau diamati dengan jalan membandingkan sebelum dan sesudah belajar.

Ada empat unsur utama dalam proses pembelajaran, yaitu tujuan, bahan, metode dan alat serta penilaian. Tujuan sebagai arah dari proses pembelajaran pada hakikatnya adalah rumusan tingkah laku yang

---

<sup>24</sup>Asep Jihad dan Abdul Haris, *Evaluasi Pendidikan*,.....h. 14

diharapkan dapat dikuasai oleh siswa setelah menerima atau menempuh pengalaman belajarnya.

Bahan adalah seperangkat pengetahuan ilmiah yang dijabarkan dari kurikulum untuk disampaikan atau dibahas dalam proses pembelajaran agar sampai pada tujuan yang ditetapkan. Metode dan alat adalah cara atau teknik yang digunakan untuk mencapai tujuan. Sedangkan penilaian adalah upaya atau tindakan untuk mengetahui sejauh mana tujuan yang telah ditetapkan itu tercapai atau tidak.

Untuk mengatakan bahwa suatu proses belajar mengajar dapat dikatakan berhasil, setiap guru memiliki pandangan yang berbeda sejalannya dengan filsafatnya. Suatu proses belajar mengajar tentang suatu bahan pengajaran dinyatakan berhasil apabila tujuan instruksional khususnya dapat tercapai.<sup>25</sup>

Hasil belajar pada dasarnya adalah suatu kemampuan yang berupa keterampilan dan perilaku baru sebagai akibat dari latihan atau pengalaman yang diperoleh.<sup>26</sup> Dalam bukunya Howard Kingsley membagi tiga macam hasil belajar, yaitu keterampilan, kebiasaan, pengetahuan dan pengertian, sikap dan cita-cita. Masing-masing jenis hasil belajar dapat diisi dengan bahan yang telah ditetapkan dalam kurikulum. Sedangkan dalam buku

---

<sup>25</sup>Syaeful Bahri Djamarah dan Azwan Zein, *Strategi Belajar Mengajar*, ( Jakarta Rineka Cipta, 1996) h. 111 - 121

Gagne membagi lima kategori hasil belajar, yaitu informasi verbal, keterampilan intelektual, strategi kognitif, sikap dan keterampilan motoris.

a. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Proses penilaian terhadap hasil belajar dapat memberikan informasi kepada guru tentang kemajuan siswa dalam upaya mencapai tujuan-tujuan belajarnya melalui kegiatan belajar. Selanjutnya, dari informasi tersebut guru dapat menyusun dan membina kegiatan-kegiatan siswa lebih lanjut, baik untuk keseluruhan kelas maupun individu.

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar meliputi faktor internal dan eksternal, yaitu:

a. Faktor Internal

1) Faktor Fisiologis

Secara umum, kondisi fisiologis seperti kondisi kesehatan yang prima, tidak dalam keadaan lelah dan capek, tidak dalam keadaan cacat jasmani, dan sebagainya. Hal-hal tersebut dapat memengaruhi siswa dalam menerima materi pelajaran.

2) Faktor Psikologis

Setiap individu dalam hal ini siswa pada dasarnya memiliki kondisi psikologis yang berbeda-beda, tentunya hal ini turut memengaruhi hasil belajarnya. Beberapa faktor psikologis, meliputi inteligensi (IQ),

perhatian, minat, bakat, motif, motivasi, kognitif, dan daya nalar siswa.

b. Faktor Eksternal

1) Faktor Lingkungan

Faktor lingkungan dapat memengaruhi hasil belajar. Faktor lingkungan ini meliputi lingkungan fisik dan lingkungan sosial. Lingkungan alami misalnya suhu, dan kelembaban. Belajar pada tengah hari di ruang yang memiliki ventilasi udara yang kurang tentunya akan berbeda suasana belajarnya dengan yang belajar di pagi hari yang udaranya masih segar dan di ruang yang cukup mendukung untuk bernapas lega.

2) Faktor Instrumental

Faktor-faktor instrumental adalah faktor yang keberadaan dan penggunaannya dirancang sesuai hasil belajar yang diharapkan. Faktor-faktor ini diharapkan dapat berfungsi sebagai sarana untuk tercapainya tujuan-tujuan belajar yang telah direncanakan. Faktor-faktor instrumental ini berupa kurikulum, sarana, dan guru.<sup>27</sup>

c. Minat

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterkaitan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.

d. Kecerdasan

---

<sup>27</sup>Rusman, *Belajar Dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*,..h. 130



Kecerdasan merupakan salah satu faktor dari sekian banyak faktor yang memengaruhi seseorang dalam belajar di sekolah.

- e. Bakat
- f. Motivasi
- g. Kemampuan Kognitif.<sup>28</sup>

Dari pembahasan yang dikemukakan di atas, salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah sarana berupa alat peraga dalam belajar. Alat peraga merupakan suatu cara yang dapat digunakan untuk membantu aktifitas siswa dalam pencapaian tujuan belajar. Oleh karena itu, banyak alat peraga pembelajaran yang dapat dipilih oleh guru. Hal itu tentunya harus disesuaikan dengan kondisi siswa dan situasi yang melingkupnya serta materi yang dipelajarinya.

#### 4. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

##### 1. Pengertian IPS

IPS merupakan integrasi dari berbagai cabang ilmu-ilmu sosial dan humaniora, yaitu: sejarah, geografi, sosiologi, antropologi, politik, hukum, ekonomi dan budaya. IPS menggambarkan interaksi individu atau kelompok dalam masyarakat baik dalam lingkungan fisik dan lingkungan sosial, mulai dari yang terkecil misalkan keluarga, tetangga, rukun tetangga atau rukun warga, desa/kelurahan, kecamatan, kabupaten, provinsi, negara dan dunia.<sup>29</sup>

---

<sup>28</sup>Deni Febrini, Psikologi Pembelajaran,..... h.94-97

<sup>29</sup>Ahmad Susanto, *Pengembangan Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar*, h. 6

Dalam KTSP, IPS merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan mulai dari SD/MI/SDLB sampai SMP/MTs/SMPLB. IPS bertujuan mendorong peserta didik untuk menghargai lingkungan di sekitar mereka serta mengetahui dan memahami dasar keterampilan untuk pembelajaran ketingkat selanjutnya, yang berusaha membekali wawasan dan keterampilan siswa Sekolah Dasar untuk mampu beradaptasi dan bermasyarakat serta menyesuaikan dengan perkembangan dalam era globalisasi. Melalui mata pelajaran IPS, siswa diarahkan, dibimbing dan dibantu menjadi warga negara Indonesia dan warga dunia yang efektif.

## 2. Kajian IPS

Kajian yang dipelajari dalam IPS diantaranya ialah:

- a. Sosiologi, mempelajari segala hal yang berhubungan dengan aspek hubungan sosial meliputi proses, faktor, perkembangan, permasalahan.
- b. Ilmu Ekonomi mempelajari proses, perkembangan dan permasalahan yang berhubungan dengan ekonomi.
- c. Segala aspek psikologi yang berhubungan dengan sosial dipelajari dalam ilmu psikologi sosial.
- d. Aspek budaya perkembangan dan permasalahannya dipelajari dalam antropologi.
- e. Aspek sejarah yang tak dapat dipisahkan dalam kehidupan kita dipelajari dalam sejarah.
- f. Aspek geografi yang memberi efek ruang terhadap kehidupan manusia dipelajari di geografi.

Berbagai uraian di atas, IPS merupakan mata pelajaran yang menelaah masalah yang terjadi di masyarakat dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, komunikasi.<sup>30</sup>

### 3. Tujuan Pembelajaran IPS

Permendiknas No 22 tahun 2006 tentang Standar Isi untuk mata pelajaran IPS bertujuan agar siswa memiliki kemampuan untuk:

- a. Mengetahui konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya.
- b. Memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial.
- c. Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan.
- d. Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk, di tingkat lokal, nasional, dan global.<sup>31</sup>

Kajian IPS lebih ditekankan pada masalah-masalah atau gejala sosial budaya yang terdapat dimasyarakat dan di lingkungannya pada masa lampau dan masa sekarang dalam rangka mengantisipasi perubahan sosial budaya beserta dampaknya terhadap kelangsungan hidup manusia.

---

<sup>30</sup>Ahmad Susanto, *Pengembangan Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar*, h. 23

<sup>31</sup>Ahmad Susanto, *Pengembangan Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar*, h. 31

#### 4. Pendidikan IPS di SD

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 23 tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan (SKL), siswa diharapkan dapat:

- a. Memahami identitas diri dan keluarga, serta mewujudkan sikap saling menghormati dalam kemajemukan keluarga.
- b. Mendeskripsikan kedudukan dan peran anggota dalam keluarga dan lingkungan tetangga serta kerjasama diantara keduanya.
- c. Memahami sejarah, kenampakan alam, dan keragaman suku bangsa di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi.
- d. Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi.
- e. Menghargai berbagai peninggalan dan tokoh sejarah nasional, keragaman suku bangsa serta kegiatan ekonomi di Indonesia.
- f. Menghargai peranan tokoh pejuang dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia.
- g. Memahami perkembangan wilayah Indonesia, keadaan sosial negara di Asia Tenggara serta benua-benua.
- h. Mengenal gejala (peristiwa) alam yang terjadi di Indonesia dan negara tetangga, serta dapat melakukan tindakan dalam menghadapi bencana alam.
- i. Memahami peran Indonesia di era global.<sup>32</sup>

---

<sup>32</sup>Tim Redaksi Pustaka Yustisia, *Perundangan Tentang Kurikulum Sistem Pendidikan Nasional 2013*, h. 70-71.

## 5. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Kelas V Sekolah Dasar

Adapun standar kompetensi dan kompetensi dasar dalam pembelajaran IPS yang sesuai dengan kurikulum KTSP, ialah:

**Tabel 2.1**  
**Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Pembelajaran IPS**

No.	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
1.	Menghargai berbagai peninggalan dan tokoh sejarah yang berskala nasional pada masa Hindu-Budha dan Islam, keragaman kenampakan alam dan suku bangsa, serta kegiatan ekonomi di Indonesia	1.1 Mengetahui makna peninggalan-peninggalan sejarah yang berskala nasional dari masa Hindu-Budha dan Islam di Indonesia 1.2 Menceritakan tokoh-tokoh sejarah pada masa Hindu-Budha dan Islam di Indonesia 1.3 Mengetahui keragaman kenampakan alam dan buatan serta pembagian wilayah waktu di Indonesia dengan menggunakan peta/atlas/globe dan media lainnya 1.4 Menghargai keragaman suku bangsa dan budaya di Indonesia 1.5 Mengetahui jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia
2.	Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia	1.1 Mendeskripsikan perjuangan para tokoh pejuang pada masa penjajahan Belanda dan Jepang 1.2 Menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia 1.3 Menghargai jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan 1.4 Menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan

Secara umum tujuan dari pengajaran IPS ialah pencapaian transfer belajar. Segala upaya dikerahkan agar siswa berhasil menguasai

pengetahuan dan keterampilan IPS untuk memecahkan masalah-masalah, baik pada IPS itu sendiri maupun pada ilmu yang lain.

Biasanya untuk mengetahui hasil belajar IPS siswa, guru akan memberikan tes yang bervariasi seiring dengan tujuan belajar yang diharapkan. Penggunaan tes ini bertujuan untuk melihat kemajuan belajar siswa dalam hal penguasaan materi pelajaran yang telah dipelajari sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Tes ini pula dapat dipergunakan sebagai penilaian diagnostik, formatif, sumatif, serta untuk penentuan tingkat pencapaian belajar.

## **B. Hasil Penelitian Yang Relevan**

Ada beberapa penelitian relevan yang telah dilakukan oleh dua para peneliti tentang penggunaan metode permainan dalam pembelajaran matematika, diantaranya yaitu:

1. Mufliha dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Metode *Buzz Group* terhadap peningkatan hasil belajar siswa pokok bahasan pencemaran lingkungan pada kelas VII”. Dari hasil penelitiannya didapat bahwa  $t_{tabel} = 1,68$  dan  $t_{hitung} = 2,41$ . Jadi  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ , maka terima  $H_a = \mu_1 \geq \mu_2$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa metode *buzz group* terhadap peningkatan hasil belajar siswa terdapat pengaruh di dalam penelitian tersebut.

Perbedaan dalam penelitian skripsi ini menggunakan metode *buzz group* saja serta pokok bahasan materi pun berbeda. Peneliti disini menggunakan media kartu soal serta pokok bahasan materi yang

berbeda. Adapun persamaan dalam skripsi ini sama-sama menggunakan metode *buzz group* untuk meningkatkan hasil belajar.

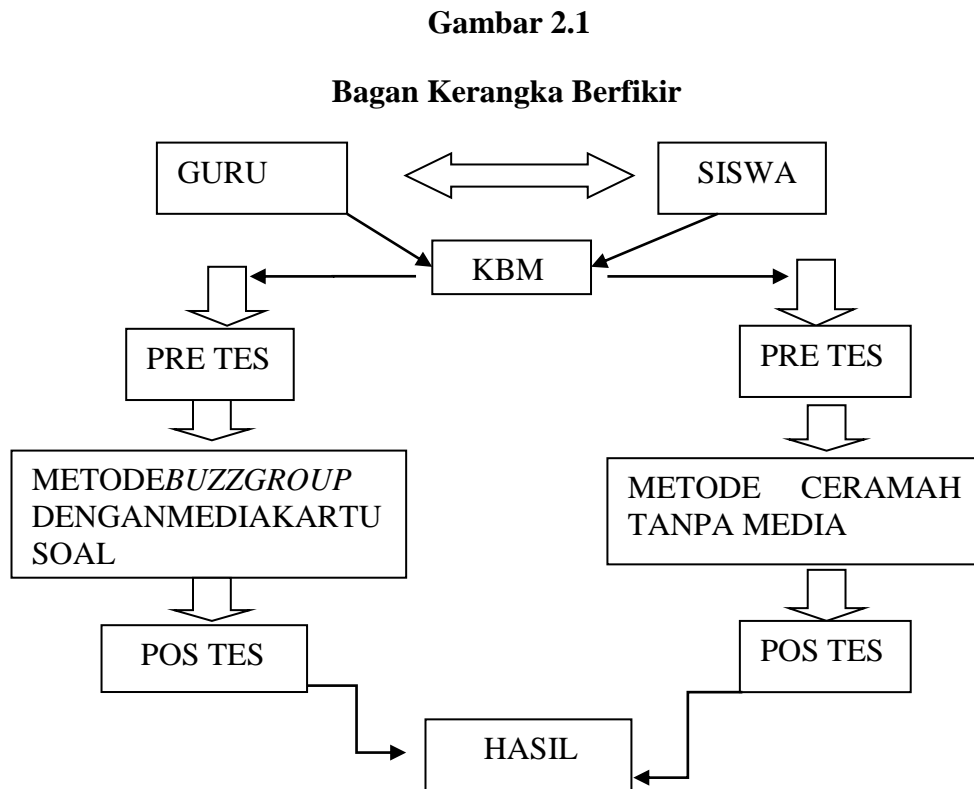
2. Jaka Permata Putra dalam penelitiannya yang berjudul “Penerapan Metode Pembelajaran Tipe *Buzz Group* dengan media Permainan *Crossword Puzzel* dalam meningkatkan keaktifan.” Dari hasil penelitiannya didapat bahwa  $t_{tabel} = 1,671$  dan  $t_{hitung} = 1,98$ . Jadi  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ , maka terima  $H_a = \mu_1 \geq \mu_2$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa metode *buzz group* dengan media permainan *Crossword Puzzel* berpengaruh untuk meningkatkan hasil belajar.

Perbedaan dalam penelitian skripsi ini menggunakan metode *buzz group* serta media permainan *crossword puzzel* untuk meningkatkan keaktifan siswa. Sedangkan peneliti disini menggunakan media kartu soal untuk melihat hasil belajar yang signifikan. Adapun persamaan dalam skripsi ini sama-sama menggunakan metode *buzz group*.

Dapat disimpulkan penelitian terdahulu terhadap 2 topik di atas di fokuskan dalam membahas tentang metode *buzz group*, dimana penelitian di atas telah berhasil dalam penelitiannya. Berdasarkan penelitian yang relevan di atas diharapkan metode *buzz group* dengan media kartuu soal dapat memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar IPS siswa di SDNegeri 13 Babatan Seluma.

### C. Kerangka Berfikir

Peneliti menyusun kerangka berfikir untuk memperjelas maksud penelitian. Berikut bagan kerangka berfikir tersebut.



Belajar merupakan usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Sehingga dengan interaksi itu terjadi perubahan-perubahan yang tertanam dalam sikap perilakunya. Belajar dan pembelajaran adalah aktivitas dimana guru dan siswa saling berinteraksi. Dalam proses yang terjadi di kelas melibatkan siswa yang beragam dengan latar belakang dan sifat pembawaan individu yang berbeda-beda. Keanekaragaman tersebut yang mengakibatkan



adanya perbedaan kecepatan dari setiap siswa dalam menerima dan memahami suatu materi pelajaran.

Metode *buzz group* dengan media kartu soal digunakan dalam rangka membantu siswa untuk memahami konsep IPS, dengan menggunakan metode *buzz group* dengan media kartu soal dalam pengajaran IPS dapat memberikan hasil yang lebih baik, karena siswa terlibat dalam keadaan fisik dan mental yang diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan hasil belajar. Metode *buzz group* media kartu soal diharapkan dapat menciptakan pembelajaran IPS lebih memotivasi siswa dalam belajar sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Guru memegang peranan penting yang mempengaruhi keberhasilan siswa. Oleh karena itu, guru harus mampu menciptakan situasi dan kondisi yang akan membantu meningkatkan efisiensi dan efektifitas proses belajar mengajar. Guru juga harus bisa memilih dan menggunakan alat peraga yang cocok untuk materi pelajaran yang akan diajarkan.

#### **D. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.

Pengujian hipotesis, meliputi : (1) pengujian hipotesis dilakukan sebelum penarikan kesimpulan suatu hipotesis, yakni ditolak atau diterima, dan (2) pengujian hipotesis yang mengandung pengertian samaa (tidak berbeda),

selanjutnya disebut nol ( $H_0$ ) dan hipotesis yang mengandung pengertian berbeda (lebih dari atau kurang dari), selanjutnya disebut hipotesis alternatif ( $H_a$ ).<sup>33</sup>

Hipotesis adalah hal yang mungkin benar atau yang mungkin salah maka penelitian tersebut akan ditolak jika salah dan diterima bila benar. Adapun hipotesis yang penulis gunakan adalah :

1. Hipotesis kerja ( $H_a$ )

Terdapat pengaruh metode *buzz group* dengan media kartu soal terhadap hasil belajar IPSsiswa kelas V SD Negeri 13 Babatan Seluma.

2. Hipotesis nihil ( $H_0$ )

Tidak Terdapat pengaruh metode *buzz group* dengan media kartu soal terhadap hasil belajar IPSsiswa kelas V SD Negeri 13 Babatan Seluma.

---

<sup>33</sup>Fenti Hikamawati, *Metodologi Penelitian* (Depok: PTRajaGrafindo Persada, 2017) h.57

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan penulis yaitu penelitian *quasi eksperimen*, metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Metode eksperimen (*eksperimental reaserch*) dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh suatu perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.<sup>34</sup> Penelitian eksperimen terbagi menjadi penelitian eksperimen murni (*true eksperimen*) dan eksperimen tidak murni atau pura-pura (*quasi eksperimen*).<sup>35</sup> Dalam penelitian eksperimen, peneliti memanipulasi sedikitnya satu variable bebas (*independen*), mengontrol variable-variabel lain yang relevan dan mengamati dampaknya terhadap satu variable terikat (*dependen*) atau lebih.<sup>36</sup> Bila dilakukan dengan baik, penelitian eksperimen menghasilkan bukti yang terpercaya sehubungan dengan hubungan hipotesis sebab akibat.

Bentuk desain *quasi experiment* merupakan pengembangan dari *true experimental design*, yang mempunyai kelompok control tetapi tidak sepenuhnya

---

<sup>34</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 72.

<sup>35</sup>Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 390.

<sup>36</sup>Susanto Leo, *Kiat Jitu Menulis Skripsi, Tesis, dan Disertasi* (Jakarta: Erlangga, 2013), h.99.

berfungsi untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen.<sup>37</sup>

#### B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 13 Babatan Seluma. Dimana kelas V berjumlah 40 siswa dengan siswa laki-laki 17 dan perempuan berjumlah 23 siswi. Penelitian dilaksanakan selama kurang lebih satu bulan, pada tanggal 26 Juli – 4 September tahun ajaran 2018/2019.

#### C. Desain Penelitian

Sebagai rambu-rambu agar penelitian tidak menyimpang dari tujuan yang telah diterapkan maka penulis membuat desain penelitian. Desain ini dikembangkan berdasarkan analisis permasalahan keadaan unit-unit penelitian yang diorganisir secara sistematis sehingga dijadikan pedoman penelitian. Adapun pola desain penelitiannya sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Desain penelitian**

Kelompok	Pretest	Treatment	Posttest
Eksperimen	O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>
Kontrol	O <sub>1</sub>	-	O <sub>2</sub>

Ket:

O<sub>1</sub> : Pretest

O<sub>2</sub> : Posttest

---

<sup>37</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, h. 77.

X : Treatment dengan metode *buzz group* dengan media kartu soal terhadap hasil belajar siswa.<sup>38</sup>

#### D. Populasi dan Sampel

##### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang menjadi kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Populasi tidak hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam lainnya. Dan populasi merupakan bagian dari jumlah dan karakter yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>39</sup> Maka dalam penelitian yang menjadi populasi adalah seluruh jumlah kelas V yang berjumlah 40 siswa.

##### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan penelitian tidak memungkinkan mempelajari semua yang ada pada populasi. Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).<sup>40</sup> Teknik pengambilan sampel adalah suatu teknik atau cara mengambil sampel,

---

<sup>38</sup>SyaifuddinAzwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: PustakaBelajar, 2010), h. 118

<sup>39</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 80

<sup>40</sup>Jakni, *Metodologi Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan* (Bandung : Alfabetta, 2016) h.77

teknik sampling yang digunakan *purposive sampling*.<sup>41</sup> Pengambilan sampel ini harus dilakukan sedemikian rupa, sehingga diperoleh sampel yang benar-benar dapat berfungsi sebagai contoh atau dapat menggambarkan keadaan populasi sebenarnya.<sup>42</sup> Adapun sampel dalam penelitian ini berjumlah 40 siswa, yakni terdiri dari kelas V A 20 siswa kelas eksperimen dan kelas V B 20 siswa kelas control.

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Instrumen dalam proses penelitian, perlu ditentukan juga teknik pengumpulan data. Hal tersebut merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Sehingga perlu pemahaman dalam cara-cara mendapatkan data yang memenuhi standar data yang diharapkan. Macam-macam teknik pengumpulan data berikut yang secara umum meliputi tes, observasi, wawancara, dokumentasi, dan gabungan/triangulasi.<sup>43</sup>

##### a. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara terpenting adalah proses pengamatan dan ingatan. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan, bila peneliti berkenan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.

##### b. Wawancara

---

<sup>41</sup>WiratnaSujarweni, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustakabaru Press, 2014), h. 72

<sup>42</sup>Subana.dkk, *Statistik Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2000), h. 25

<sup>43</sup>Fenti Hikamawati, *Metodologi Penelitian*.h. 33

Wawancara/*interview* yakni dialog yang digunakan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari yang diwawancarai. *Interview* digunakan peneliti untuk menilai keadaan seseorang. Secara fisik *interview* dapat dibedakan atas *interview* terstruktur dan *interview* tidak terstruktur.<sup>44</sup>

c. Tes

Tes adalah serentetan pernyataan atau latihan serta alat yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.<sup>45</sup> Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes uraian, yang diberikan saat *pretest* dan *posttest*.

d. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, dan sebagainya. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain.<sup>46</sup>

## F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu yang terpenting dan strategi kedudukan dalam pelaksanaan penelitian, instrumen penelitian merupakan komponen yang sangat penting dalam menjalankan sebuah penelitian dalam usaha mendapatkan data. Beberapa instrumen penelitian yang digunakan untuk

---

<sup>44</sup> Fenti Hikamawati, *Metodologi Penelitian* (Depok: PTRajaGrafindo Persada, 2017) h.35

<sup>45</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi Revisi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), h.66

<sup>46</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2007), h. 329

mengukur dan mengumpulkan data empiris sebagai variabel yang diteliti. Oleh karena itu, instrumen penelitian harus sesuai variabel-variabel yang diteliti. Dalam membuat instrumen atau alat ukur penelitian ada prinsip-prinsip yang harus dipakai dalam mengukur variabel yang diteliti.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes objektif yang digunakan untuk mengumpulkan data dan tentang hasil belajar. Tes yang akan dilakukan berupa *potstes*. Kelompok eksperimen dan kelompok control akan mendapatkan tes yang sama.

Tes yang digunakan terdiri beberapa soal berbentuk pilihan ganda. Adapun kisi-kisi instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

**Tabel 3.4**

**Kisi-Kisi Instrumen Penelitian**

No	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	No Soal	Jml
1.	Menghargai berbagai peninggalan dan tokoh sejarah yang berskala nasional pada masa Hindu-Budha dan Islam, keragaman kenampakan alam dan suku bangsa, serta kegiatan ekonomi di Indonesia	1.6 Mengetahui makna peninggalan-peninggalan sejarah yang berskala nasional dari masa Hindu-Budha dan Islam di Indonesia 1.7 Menceritakan tokoh-tokoh sejarah pada masa Hindu-Budha dan Islam di Indonesia	a.Menjelaskan pengertian peninggalan. b.Menjelaskan daftar peninggalan sejarah yang bercorak Hindu-Budha .	1,2,3, 4,6,8,1 0,13,1 4,18,1 9,20	12



2.		1.8 Mengenal keragaman kenampakan alam dan buatan serta pembagian wilayah waktu di Indonesia dengan menggunakan peta/atlas/globe dan media lainnya 1.4 Menghargai keragaman suku bangsa dan budaya di Indonesia.	a. menjelaskan cara-cara melestarikan peninggalan sejarah bercorak Hindu-Budha. b. menceritakan beberapa peninggalan sejarah yang bercorak Hindu-Budha di Indonesia.	5,7,9,1 1,12,1 5,16,1 7,	8
			Jumlah		20

## G. Instrumen Pengumpulan Data

### 1. Uji Kualitas Data

#### a. Uji Validitas

Validitas adalah keadaan yang menggambarkan tingkat instrumen yang bersangkutan mampu mengukur apa yang akan diukur.<sup>47</sup> Validitas ini menyangkut akurasi instrument yaitu tes. Untuk mengetahui apakah tes yang di susun tersebut itu valid, maka perlu diuji dengan korelasi antara skor (nilai) tiap-tiap butir pertanyaan dengan skor total tes tersebut. Teknik korelasi yang dipakai adalah korelasi *product moment* untuk mengetahui apakah nilai korelasi tiap-tiap item signifikan.

Adapun rumus yang digunakan sebagai berikut:

<sup>47</sup>Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, h. 167.

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N\sum X^2 - (\sum X)^2)(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Angka indeks korelasi product moment X dan Y

$N$  = Jumlah seluruh sampel

$\sum X$  = Jumlah seluruh skor item X

$\sum Y$  = Jumlah seluruh skor item Y

$\sum XY$  = Jumlah perkalian antara skor X dan skor Y

$\sum X^2$  = Jumlah kuadrat total X

$\sum Y^2$  = Jumlah kuadrat total Y

Uji coba instrument pada penelitian ini adalah tes, dilakukan di SD Negeri 78 Kota Bengkulu dengan jumlah siswa 25 orang kelas V. Uji coba dengan 20 item soal. Dari uji coba yang dilakukakan kepada 25 siswa kelas V A SD Negeri 13 Babatan, dengan rumus *produk moment*, serta dengan bantuan komputer SPSS 22 diperoleh uji validitas dari 20 item soal pertanyaan dan semua pertanyaan dikatakan valid.

**Tabel 3.2**

**Pengujian validitas item soal no 1**

No	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	0	6	0	36	0

2	1	15	1	225	15
3	1	17	1	289	17
4	0	5	0	25	0
5	1	20	1	400	20
6	1	13	1	169	13
7	0	15	0	225	0
8	1	13	1	169	13
9	0	13	0	169	0
10	1	13	1	169	13
11	1	17	1	289	17
12	1	18	1	324	18
13	1	17	1	289	17
14	0	8	0	64	0
15	0	13	0	169	0
16	1	20	1	400	20
17	0	15	0	225	0
18	1	17	1	289	17
19	0	6	0	36	0
20	0	19	0	361	0
21	1	10	1	100	10
22	1	18	1	324	18
23	0	11	0	121	0
24	1	20	1	400	20
25	1	20	1	400	20

Jumlah	15	359	15	5.664	248
--------	----	-----	----	-------	-----

Berdasarkan tabel diatas, dapat dicari validitas soal nomor satu dengan menggunakan rumus *produk moment* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N\sum X^2 - (\sum X)^2)(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{25 (248) - (15) (359)}{\sqrt{\{25 \cdot (15) - 225\} \{25 (5,664) - 128881\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{6,200 - 5,385}{\sqrt{\{375 - 225\} \{141,600 - 128,881\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{815}{\sqrt{\{150\} \{12,719\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{815}{\sqrt{1,907,850}}$$

$$r_{xy} = \frac{815}{1,381,24}$$

$$r_{xy} = 0,588$$

Dengan hasil analisis diatas, maka dapat diketahui bahwa hasil  $r_{xy}$  sebesar 0,558. Kemudian untuk mengetahui apakah lembar observasi diatas dapat dikatakan valid, maka dapat dilanjutkan dengan melihat tabel nilai koefisien “r” *product moment* dengan terlebih dahulu melihat df dengan rumus  $df = N - nr$

$$= 25 - 2$$

$$= 23$$

Dengan melihat nilai “r” tabel *product moment* ternyata “df” nya adalah 23 pada taraf signifikansi 5% adalah 0,413 sedangkan hasil dari  $r_{xy}$  adalah 0,558. Ternyata lebih besar dibandingkan dengan “r” tabel, maka item lembar observasi nomor 1 dinyatakan valid. Adapun uji validitas lembar pertanyaan uji coba siswa secara keseluruhan yang valid adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.3**

**Hasil Uji Validitas Pertanyaan Uji coba**

No	N	r table (taraf signifikansi 5%)	r hitung	Keterangan
1	25	0,413	0,588	Valid
2	25	0,413	0,603	Valid
3	25	0,413	0,468	Valid
4	25	0,413	0,443	Valid
5	25	0,413	0,491	Valid
6	25	0,413	0,561	Valid
7	25	0,413	0,548	Valid
8	25	0,413	0,428	Valid
9	25	0,413	0,502	Valid
10	25	0,413	0,503	Valid

11	25	0,413	0,417	Valid
12	25	0,413	0,479	Valid
13	25	0,413	0,582	Valid
14	25	0,413	0,443	Valid
15	25	0,413	0,471	Valid
16	25	0,413	0,489	Valid
17	25	0,413	0,612	Valid
18	25	0,413	0,541	Valid
19	25	0,413	0,624	Valid
20	25	0,413	0,509	Valid

b. Uji Reliabilitas

Uji realibitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan. Untuk mencari tingkat reliabilitas suatu lembar observasi peneliti menggunakan perhitungan dengan perhitungan metode belah dua, yaitu dari seluruh jumlah item angket yang telah dinyatakan valid dibagi dua, nomor item ganjil (X) dan item genap (Y). Selanjutnya dikorelasikan menggunakan rumus *product moment*.

Sedangkan untuk mengukur tingkat reliabilitas instrumen dapat dilakukan dengan teknik belah dua dari *spearman brown* sebagai

$$\text{berikut: } r_{11} = \frac{2r_{1/2}1/2}{1+r_{1/2}1/2}$$

Keterangan:

$r_{1/21/2}$  = korelasi antara skor-skor setiap belahan instrumen

$r_{11}$  = koefisien reabilitas yang sudah disesuaikan

**Tabel 3.4**

**Pengujian realibilitas lembar tes**

No Siswa	X (Ganjil)	Y (Genap)	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	3	3	9	9	9
2	7	8	49	64	56
3	9	8	81	64	72
4	3	2	9	4	6
5	10	10	100	100	100
6	6	7	36	49	42
7	9	6	81	36	54
8	7	6	49	36	42
9	8	5	64	25	40

10	7	6	49	36	42
11	9	8	81	64	72
12	10	8	100	64	80
13	9	8	81	64	72
14	5	3	25	9	15
15	4	9	16	81	36
16	10	10	100	100	100
17	7	8	49	64	56
18	10	7	100	49	70
19	3	3	9	9	9
20	9	10	81	100	90
21	5	5	25	25	25
22	10	8	100	64	80
23	6	5	36	25	30
24	10	10	100	100	100
25	10	10	100	100	100
N=25	$\sum X$ 186	$\sum Y$ 173	$\sum X^2$ 1530	$\sum Y^2$ 1341	$\sum XY$ 1398

Untuk mencari reliabilitas instrumen, terlebih dahulu kita mencari koefisien korelasi antara item kelompok ganjil (X) dengan item kelompok genap (Y) yaitu dengan menggunakan rumus *product moment* :



$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(N\sum X^2 - (\sum X)^2)(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{25 \cdot 1398 - (186)(173)}{\sqrt{\{25 \cdot 1530 - (186)^2\} \{25 \cdot 1341 - (173)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{34.950 - 32.178}{\sqrt{\{38.250 - 35.596\} \{33.525 - 29.929\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{2.772}{\sqrt{\{2.654\} \{3.596\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{2.772}{\sqrt{9543784}}$$

$$r_{xy} = \frac{2772}{3089301}$$

$$r_{xy} = 0,897$$

Jadi dapat disimpulkan bahwa nilai  $r_{xy}$  antara kelompok ganjil (X) dan genap (Y) sebesar 0,897. Lalu dilanjutkan dengan mencari reliabilitas lembar observasi secara keseluruhan digunakan rumus *spearman brown*

$$\text{yaitu: } r_{11} = \frac{2r_{1/2}1/2}{1+r_{1/2}1/2}$$

$$r_{11} = \frac{2 \cdot (0,897)}{1 + (0,897)}$$

$$r_{11} = \frac{1.794}{1,897}$$

$$r_{11} = 0,95$$

Perhitungan reliabilitas dilakukan dengan cara mengkonsultasikan koefisien hitung dengan nilai kritik atau standar reliabilitas

**Tabel 3.5**  
**Koefisien Alfa**

Interval Koefisien	Tingkat Reliabilitas
>0,90	Very Highly Reliabel
0,80 – 0,90	Highly Reliabel
0,70 – 0,80	Reliabel
0,60 – 0,70	Marginally/Mininally Reliabel
<0,60	Unacceptably Low Reliabel

Berdasarkan hasil hitung, dapat diperoleh koefisien reliabilitas ( $r_{11}$ ) sebesar 0,95. Koefisien reliabilitas 0,95 ternyata lebih besar dari 0,70. Dengan demikian  $0,95 > 0,70$ , maka lembar observasi dinyatakan valid.

#### H. Teknik Analisis Data

Responden akan dibagi dalam dua kelompok, hal ini bertujuan untuk membandingkan hasil belajar siswa yang menggunakan metode *buzz group* dengan media kartu soal.

Penelitian akan memberikan pre test kepada setiap kelompok sebelum penelitian memberikan perlakuan yang berbeda kepada kedua kelompok tersebut. Hal ini hanya dijadikan sebagai temuan penelitian. Kemudian peneliti

akan mengevaluasi hasil pre test untuk mengetahui sampai dimana kemampuan siswa. kemudian peneliti akan membandingkan hasil post test setelah masing-masing kelompok diberikan perlakuan yang berbeda.

Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa dalam memahami dan menguasai materi pelajaran tentang sejarah hindu-budha dengan menggunakan media kartu soal. Maka penelitian menggunakan uji-t secara manual yaitu :

### 1. Uji prasarat

#### a. Uji Homogenitas Varian

Uji homogenitas dilakukan dengan menghitung statistik varian melalui perbandingan varian terbesar dengan varian terkecil antara kedua kelompok kelas sampel. Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$S_1^2 = \frac{N\sum x^2 - (\sum X)^2}{N \cdot (N-1)}$$

$$F_{hitung} = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}}$$

Kriteria pengujian

Jika  $f_{hitung} \geq f_{tabel}$  maka tidak homogen ( $H_a : \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$ )

Jika  $f_{hitung} \leq f_{tabel}$  maka homogen ( $H_o : \sigma_1^2 = \sigma_2^2$ )

#### b. Uji normalitas.

Menggunakan uji chi kuadrat ( $\chi^2_{hitung}$ )

$$\chi^2 = \frac{(f_o - f_t)^2}{f_t}$$

Jika  $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$  maka distribusi data tidak normal.

jika  $\chi^2_{hitung} \geq \chi^2_{tabel}$  maka distribusi data normal.

## 2. Uji Hipotesis

Teknik analisis data penelitian ini menggunakan rumus t-test yaitu Rumus separated varian. Hal ini dikarenakan  $n_1 = n_2$  dengan derajat kebebasan  $dk = n_1 + n_2 - 2$

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}}$$

Keterangan rumus :

t = Nilai t hitung

$\bar{X}_1$  = Skor rata-rata kelompok 1

$\bar{X}_2$  = Skor rata-rata kelompok 2

$n_1$  = Jumlah sampel kelompok 1

$n_2$  = Jumlah sampel kelompok 2

$S_1^2$  = Varian kelompok 1

$S_2^2$  = Varian kelompok 2<sup>48</sup>

---

<sup>48</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2014) h, 171

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Wilayah Penelitian**

##### **1. Profil Sekolah Dasar Negeri 13 Babatan Seluma.**

SD Negeri 13 seluma terletak di dalam wilayah Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma Provinsi Bengkulu. Berikut adalah batas batas wilayah SDNegeri 13 seluma. Sebelah utara berbatasan dengan kebun warga, Sebelah timur berbatasan jalan raya, Sebelah barat berbatasan dengan kebun warga, dan Sebelah selatan berbatasan permukiman warga.

Adapun kepala sekolah yang pernah memimpin SDNegeri 13 Seluma Yarhamdani, Rohana, Yusnaini S.Pd, dan sekarang di pimpin oleh Suhirmanudin, S.Pd

##### **2. Visi Dan Misi Sekolah Dasar Negeri 13 Seluma.**

###### **a. Visi**

Membentuk siswa berwatak mulia, beriman, cedras, terampil berpertasi, dan bertaqwa kepada tuhan yang maha esa, serta terwujudnya lingkungan sehat dan nyaman.

###### **b. Misi**

1) Menumbuhkan budaya yang berbudiluhur.

- 2) Menumbuhkan dan penghayatan terhadap agama yang dianut
- 3) Membentuk siswa yang terampil dalam pendidikan dasar, membaca, menulis, dan berhitung.
- 4) Melaksanakan pembelajaran de <sup>53</sup> i, serta efektif
- 5) Dan efisien, sehingga siswa dapat berkembang secara optimal sesuai dengan situasi yan ada.

c. Tujuan

- 1) Membentuk atau mengarahkan pada sikap beriman, bertawakal pada tuhan yang Maha Esa.
- 2) Terselenggaranya pendidikan yang dapat membentuk karakter siswa.
- 3) Terselenggarayan pendidikan yang bermutu.
- 4) Terselenggaranya pelayanan siswa-siswi yang mempunyai hambatan dalam belajar.
- 5) Terwujudnya lingkungan yang nyaman dan asri.

3. Keadaan siswa sekolah dasar negeri 13 babatan seluma

**Tabel 4.1**

**Daftar Jumlah Siswa-Siswi Sekolah Dasar 13 Seluma**

**Tahun Ajaran 2018-2019**

No	Kelas	Banyak siswa		Jumlah
		Laki laki	Perempuan	
1	Kelas I	22	18	40
2	Kelas II	15	18	33

3	Kelas III	17	15	32
4	Kelas IV	24	16	40
5	Kelas V	17	23	40
6	Kelas VI	16	14	30
	Jumlah	111	98	209

Sumberdata :Profil SDN 13 Seluma 2018/2019

**Tabel 4.2**

**Data Sarana Dan Prasarana Sekolah Dasar Negeri 13 Seluma  
Tahun Ajaran 2018-2019**

No	Jenis sarana / prasarana	Jumlah	Kondisi
1	Ruang kepala sekolah	1	Baik
2	Ruang guru	1	Baik
3	Ruanganbelajar	8	Baik
4	WC guru	3	Baik
5	Ruang UKS	1	Baik
6	WC siswa	1	Baik
7	Kantin	5	Baik
8	Rumah penjaga sekolah	1	Baik
9	Lapangan olahraga	1	Baik

Sumber data : Profil SDN 13 Seluma 2018/2019

Berdasarkan tabel dan keterangan diatas, maka data sarana dan prasana sekolah dasar negeri 13 seluma tahun akademik 2018/2019 berkondisi baik dan dapat digunakan sebagai penunjang penyelenggaraan pendidikan disekolah tersebut.

#### 4. Keadaan Guru Sekolah Dasar Negeri 13 Seluma

**Tabel 4.3**

**Daftar Nama Guru Dan Administrasi Sekolah Dasar Negeri 13 Seluma Tahun Ajaran 2018-2019**

No	Nama Guru	Pendidikan	Jabatan dan status
1	Suhrmanudin S.Pd	S.I	Kepala sekolah
2	Irpani A. A.Ma.Pd	DII	PNS (wali kelas IV.A)
3	RasunahAma. Pd	D.II	PNS (wali kelas I.A)
4	Wasmi. S.Pd	S.I	PNS (wali kelas V.A)
5	Yurni. S.Pd	S.I	PNS (wali kelas I.B)
6	Siti kalsum B.A	S.I	PNS (Guru Agama)
7	Sunaiha. S.Pd	S.Pu	PNS (Guru Penjaskes)
8	Jumila S.Pd	S.I	PNS (wali kelas IV.B)
9	Asmara Dwi	S.I	PNS (wali kelas III.A)
10	Surti Suryani. S.Pd	S.I	PNS (wali kelas VI)
11	LisaErviyanti S.Pd	S.I	PNS (wali kelas V.B)
12	Susanti, M.PTd	S.I	Guru honor
13	Afidatul,S.Pd	S.I	PNS (Guru Agama)
14	Eka susi yanti. S.Pd	S.I	Guru Honor(bahasaInggris dan operator)

Sumber data : Profil SDN 13 Seluma 2018/2019



Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui guru sekolah dasar negeri 13 seluma pada tahun ajaran 2018-2019 berjumlah 11 orang yang berstatus guru tetap (PNS) sebanyak 2 orang dan berstatus tidak tetap (honerer).

## **B. Penyajian Hasil Penelitian**

### **1. Hasil Tes**

#### **a. Pre Test**

Pre test dilakukan sebelum dilakukannya *treatmen* dengan metode dan media. Di mana kelas eksperimen (V.A) akan mendapatkan *treatmen* metode *buzz group* dengan media kartu soal, sedangkan kelas kontrol (V.B) hanya akan mendapatkan *treatmen* metode ceramah tanpa media. Mengapa hanya kelas eksperimen yang menggunakan *treatmen* metode *buzz group* dengan media ?. Karena di sini peneliti hanya ingin melihat pengaruh apa yang terjadi bila seorang pengajar menggunakan metode tersebut. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan atau hanya sedikit berpengaruh.

Pre test dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal siswa dan sebagai penentuan sampel dalam penelitian. Adapun hasil pre test terhadap prestasi belajar siswa yang dilakukan adalah sebagai berikut :

## 1) Perhitungn Pre Test Kelas V. A

Tabel 4.4

## Hasil Pre Test Kelas Eksperimen (V A)

No	Nilai (X)	X <sup>2</sup>	X	x <sup>2</sup>	Interpretasi
1	2	3	4	5	6
1	70	4900	11	121	S
2	45	2025	-14	196	R
3	80	6400	21	441	T
4	35	1225	-24	576	R
5	55	3025	-4	16	S
6	75	5625	16	256	T
7	60	3600	1	1	S
8	45	2025	-14	196	R
9	75	5625	16	256	T
10	55	3025	-4	16	S
11	65	4225	6	36	S
12	60	3600	1	1	S
13	40	1600	-19	361	R
14	35	1225	-24	576	R
15	60	3600	1	1	S
16	65	3025	6	36	S
17	55	3025	-4	16	S
18	70	4900	11	121	S
19	60	3600	1	1	S
20	70	4900	11	121	S
	$\Sigma X = 1175$	$\Sigma X^2 = 71175$		$\Sigma x^2 = 3345$	

## Keterangan

- 1) Adalah Nomor responde
- 2) Adalah Sekor (X) yaitu data yang diketahui (*jumlah sekor benar X 5*)
- 3) Adalah Pengkuadratan nilai (X<sup>2</sup>) yaitu data yang diketahui dari (*jumlah sekor benar X 5*)
- 4) Adalah simpangan data dari rata-ratanya (x) yang diketahui dari ( $x = X - \bar{x}$ )
- 5) Adalah Pengkuadratan nilai simpangan data dari rata-rata (x<sup>2</sup>).
- 6) Adalah interpretasi ( T = tinggi, S = sedang, R = rendah)

Selanjutnya data dimasukkan kedalam tabulasi frekuensi guna mencari rata-rata ( $\bar{x}$ ) adapun tabulasi perhitungannya adalah sebagai berikut.

**Tabel 4.5**

**Perhitungan Nilai Mean Per Test Siswa Kelas Eksperimen (V A)**

<b>X</b>	<b>F</b>	<b>Fx</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>
80	1	80
75	2	150
70	3	210
65	2	130
60	4	240
55	3	165
45	2	90
40	1	40
35	2	70
<b>Jumlah</b>	20	$\Sigma x = 71175$

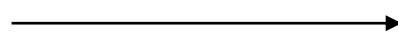
Keterangan:

- 1) Adalah sekor (X) yaitu data yang diketahui dari (*jumlah sekor benar X 5*)
- 2) Adalah banyak siswa yang memperoleh nilai tersebut (frekuensi)
- 3) Adalah asil perkalian nilai (X) dengan ferekuensi (f)

$$\bar{X} = \frac{\Sigma fx}{n} = \frac{1175}{20} = 58,75 = 59$$

$$SD = \sqrt{\frac{\Sigma x^2}{N}} = \sqrt{\frac{3345}{20}} = \sqrt{167,25} = 12,9 = 13$$

Selanjutnya menentukan kelompok atas, tengah, dan bawah dengan memasukan rumus sebagai berikut.



Atas /Tinggi

$M + 1 \cdot SD$

$$59 + 1. 13 = 59 + 13 = 72$$

—————→                      Tengah

M – 1. SD

$$59 - 1. 13 = 59 - 13 = 46$$

—————→                      Bawah

**Tabel 4.6**  
**Frekuensi Hasil Pre Test Kelas Eksperimen (V A)**

No	Nilai pre tes	Kategori	Fekuensi	%
1	2	3	4	5
1	72 keatas	Tinggi	3	15 %
2	47 – 71	Sedang	12	60 %
3	46 kebawa	Rendah	5	25%
	<b>Jumlah</b>		20	100 %

Keterangan

- 1) Adalah Nomor
- 2) Adalah Nilai pre tes siswa
- 3) Adalah Kategori nilai pre test siswa yang mendapatkan
- 4) Adalah Nilai tersebut.
- 5) Adalah (%) data yang diketahui dari  $\frac{\text{jumlahfrekuensi}}{\text{jumlahtsiswa}} \times 10$

Analisis diatas dapat disimpulkan pada kelas V.A terdapat 15% siswa dengan kategori Tinggi, 60% siswa dengan kategori Sedang, dan 25% siswa kategori Redah.

2) Perhitungan Pre Test Kelas V. B SDN 13 Seluma

**Tabel 4.7**

**Hasil Pre Tes Kelas Kontrol V. B**

No	Nilai (X)	X <sup>2</sup>	X	x <sup>2</sup>	Interpretasi
1	2	3	4	5	6
1	80	6400	24	576	T
2	75	5625	19	361	T
3	60	3600	4	16	S
4	35	1225	-21	441	R
5	55	3025	-1	1	S
6	60	3600	4	16	S
7	40	1600	-16	256	R
8	70	4900	14	196	T
9	45	2025	-11	121	S
10	50	2500	-6	36	S
11	50	2500	-6	36	S
12	60	3600	4	16	S
13	35	1225	-21	441	R
14	60	3600	4	16	S
15	60	3600	4	16	S
15	55	3025	-1	1	S
17	55	3025	-1	1	S
18	75	5625	19	361	T
19	60	3600	4	16	S
20	40	1600	-16	256	R
	$\Sigma X = 1120$	$\Sigma X^2 = 65900$		$\Sigma x^2 = 3180$	

Keterangan

- 1) Adalah No responde
- 2) Adalah Sekor (X) yaitu data yang diketahui (*jumlah sekor benar X 5*)
- 3) Adalah Pengkuadratan nilai (X<sup>2</sup>) yaitu data yang diketahui dari (*jumlah sekor benar X 5*)
- 4) Adalah simpangan data dari rata-ratanya (x) yang diketahui dari ( $x = X - \bar{x}$ )

- 5) Adalah Pengkuadratan nilai simpangan data dari rata-rata ( $x^2$ ).
- 6) Adalah interpretasi ( T = tinggi, S = sedang, R = rendah)

Selanjutnya data dimasukkan kedalam tabulasi frekuensi guna mencari rata-rata ( $\bar{x}$ ) adapun tabulasi perhitungannya adalah sebagai berikut.

**Tabel 4.8**

**Perhitungan Nilai Mean Per Tes Siswa Kelas Kontrol (V B)**

<b>X</b>	<b>F</b>	<b>Fx</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>
80	1	80
75	2	150
70	1	70
60	6	360
55	3	165
50	2	100
45	1	45
40	2	80
35	2	70
<b>Jumlah</b>	20	$\Sigma x = 1120$

Keterangan:

- 1) Adalah skor (X) yaitu data yang diketahui dari (*jumlah skor benar X 5*)
- 2) Adalah banyak siswa yang memperoleh nilai tersebut (frekuensi)
- 3) Adalah hasil perkalian nilai (X) dengan frekuensi (f)

$$\bar{X} = \frac{\Sigma fx}{n} = \frac{1120}{20} = 56$$

$$SD = \sqrt{\frac{\Sigma x^2}{N}} = \sqrt{\frac{3180}{20}} = \sqrt{159} = 12,6 = 13$$

Selanjutnya menentukan kelompok atas, tengah, dan bawah dengan memasukan rumus sebagai berikut.

$$\begin{array}{l} \longrightarrow \text{Atas /Tinggi} \\ M + 1 . SD \quad 56 + 1. 13 \\ = 56 \quad + 13 = 69 \\ \longrightarrow \text{Tengah} \\ M - 1. SD \\ 56 - 1. = 56 - 13 = 43 \\ \longrightarrow \text{Bawah} \end{array}$$

Tabel 4.9

## Frekuensi Hasil Pre Tes Kelas kontrol(V B)

No	Nilai pre tes	Kategori	Fekuensi	%
1	2	3	4	5
1	69 keatas	Tinggi	4	20 %
2	44 – 68	Sedang	12	60%
3	43 kebawa	Rendah	4	20 %
Jumlah			20	100 %

## Keterangan

- 1) Adalah Nomor
- 2) Adalah Nilai pre test siswa
- 3) Adalah Kategori nilai pre test siswa yang mendapatkan
- 4) Adalah Nilai tersebut.
- 5) Adalah (%) data yang diketahui dari  $\frac{\text{jumlah frekuensi}}{\text{jumlah siswa}} \times 100$

Analisis diatas dapat disimpulkan pada kelas V.B terdapat 20 % siswa dengan kategori Tinggi, 60% siswa dengan kategori Sedang, dan 20 % siswa kategori Rendah

Bila dilihat dari rata-rata prestasi kedua kelas. Kelas VA memperoleh nilai rata-rata 59, dan sedangkan kelas V.B memperoleh nilai, 56 Maka dapat dikatakan kedua kelas memiliki kemampuan yang sama.

Sebelum melakukan uji hipotesis, perlu dilakukan uji inferensial parametris, yaitu uji homogenitas dan uji normalitas. Uji homegenitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah kedua data kelompok bersifat homogen atau tidak dan menentukan rumus uji-t yang paling tepat digunakan. Adapun perhitungannya sebagai berikut.

b. Perhitungan variansi nilai per test kelas VA dan kelas VB

1) Perhitungan Variansi nilai pre test kelas V.A

$$S_1^2 = \frac{N \sum X^2 - (\sum X)^2}{N \cdot (N-1)}$$

$$\frac{20 \cdot 71175 - (1175)^2}{20 \cdot (20 - 1)}$$

$$\frac{20 \cdot 71175 - 1380625}{20 \cdot (20 - 1)}$$

$$\frac{1423500 - 1380625}{20 \cdot 19}$$

$$\frac{42875}{380}$$

$$S_1^2 = \sqrt{112,8}$$



$$S_1 = 10,6$$

2) Perhitungan variansi nilai pre test kelas VB

$$S_1^2 = \frac{N \sum X^2 - (\sum X)^2}{N \cdot (N - 1)}$$

$$\frac{20 \cdot 65900 - (1120)^2}{20 \cdot (20 - 1)}$$

$$\frac{20 \cdot 65900 - 1254400}{20 \cdot 19}$$

$$\frac{1318000 - 1254400}{20 \cdot 19}$$

$$\frac{63600}{380}$$

$$S_2^2 = \sqrt{167,3}$$

$$S_2 = 12,9$$

c. Mencari Homogenitas terhadap uji "F"

$$F \frac{s_1 B}{s_1 k}$$

$$= \frac{12,9}{10,6}$$

$$= 1,21$$

Varian nilai pre test kelas VA = 10,9 dan kelas VB = 12,9 dari perhitungan uji "F" diperoleh  $F_{hitung} = 1,21$ . Untuk dk pembilang  $n-1 = 20 - 1 = 19$  dan dk penyebut  $n-1 = 20 - 1 = 19$  diperoleh  $F_{tabel}$  untuk  $\alpha = 5\%$  adalah  $F_{tabel} = 2,15$  sehingga  $F_{hitung} < F_{tabel}$  ( $1,21 < 2,15$ ), maka hasil

homegenitas, maka dapat dinyatakan bahwa kedua kelompok tersebut varians data pre testnya tidak berbeda atau homogen.

d. Mencari Normalitas Terhadap Uji Chi Kuadrat.

1) Uji normalitas KelasVA

$$\text{Banyak data} = 20$$

$$\text{Nilai maksimum} = 80$$

$$\text{Nilai minimum} = 35$$

$$\text{Rentang kelas} = 80 - 35 = 45$$

$$\begin{aligned} \text{Banyak kelas (k)} &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 20 \\ &= 1 + 3,3 (1,301) \\ &= 1 + 4,29 \\ &= 5,29 \\ &= 5,3 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Panjang kelas} &= \frac{\text{rentang kelas}}{k} \\ &= \frac{45}{5,3} \\ &= 8,49 \\ &= 9 \end{aligned}$$

No	Kelas Interval	Fo	Ft	(fo-ft)	(fo - ft) <sup>2</sup>	$\frac{(fo - ft)^2}{ft}$	%
1	35 - 43	3	3,33	-0,33	0,10	0,03	15 %
2	44 - 52	2	3,33	-1,33	1,76	0,52	10 %
3	53 - 61	7	3,33	3,67	13,46	1,10	35 %

4	62 – 70	5	3,33	1,67	2,78	0,50	25 %
5	71 – 79	2	3,33	-1,33	1,76	0,52	10%
6	80 – 89	1	3,33	-2,33	5,42	1,62	5 %
	<b>Jumlah</b>	20	20,	0,00	25,28	4,29	100 %

## 2) Perhitungan Normalitas kelas VB

Banyak data = 20

Nilai maksimum = 80

Nilai minimum = 35

Rentang kelas =  $80 - 35 = 45$

Banyak kelas ( k ) =  $1 + 3,3 \log n$   
 $= 1 + 3,3 \log 20$   
 $= 1 + 3,3 (1,301)$   
 $= 1 + 4,29$   
 $= 5,29$   
 $= 5,3$

Panjang kelas =  $\frac{\text{rentang kelas}}{k}$   
 $= \frac{45}{5,3}$   
 $= 8,49$   
 $= 9$

No	Kelas Interval	Fo	Ft	(fo-ft)	(fo – ft) <sup>2</sup>	$\frac{(\text{fo} - \text{ft})^2}{\text{ft}}$	%
1	35 – 43	4	3,33	0,67	0,44	0,13	20 %
2	44 – 52	3	3,33	-0,33	0,10	0,03	15 %

3	53 – 61	9	3,33	5,67	32,14	9,65	45 %
4	62 – 70	1	3,33	-2,33	5,42	1,62	5 %
5	71 – 79	2	3,33	-1,33	1,76	0,52	10 %
6	80 – 89	1	3,33	-2,33	5,42	1,62	5 %
	<b>Jumlah</b>	20	20	0,00	45,28	13,57	100 %

### 3) Perhitungan Chi Kuadrat

#### a) Normalitas Pre Test V. A

$$\begin{aligned}
 X_1^2 &= \frac{(f_o - f_t)^2}{f_t} \\
 &= \frac{25,28}{20} = 1,26
 \end{aligned}$$

#### b) Normalitas Pre Test Kelas V.B

$$\begin{aligned}
 X_2^2 &= \frac{(f_o - f_t)^2}{f_t} \\
 &= \frac{25,28}{20} \\
 &= 2,26
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 X_{\text{hitung}} &= \frac{x_2^2}{x_1^2} \\
 &= \frac{2,26}{1,26} \\
 &= 1,79
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas yang menggunakan chi kuadrat  $\chi^2$ , maka diperoleh  $\chi_{1\text{hitung}}^2 = 1,26$  dan  $\chi_{2\text{hitung}}^2 = 2,26$ . Kemudian untuk  $\chi_{\text{hitung}} = 1,79$  sedangkan untuk  $\chi_{\text{tabel}}$  dengan derajat kebebasan  $dk = 6 - 1 = 5$  dan taraf signifikansi 5 % adalah  $\chi_{\text{tabel}}$  sebesar 11,07

Oleh karena  $\chi_{\text{hitung}}^2 < \chi_{\text{tabel}}^2$  data kedua kelas tersebut berdistribusi normal. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian ini bisa dilanjutkan dengan melihat perhitungan  $\chi_{\text{hitung}}^2 < \chi_{\text{tabel}}^2$  ( $1,79 < 11,07$ ).

e. Hasil Post Test

Hasil post test merupakan rumusan yang akan dibahas dalam penelitian ini. Adapun hasil test yang merupakan hasil belajar yang akan dianalisis yaitu :

- 1) Hasil Belajar Siswa Kelas V.A Dengan Menggunakan Metode *Buzz Group* dengan Media Kartu Soal

**Tabel 4.10**

**Hasil Pos Tes Siswa kelas Eksperimen (VA)**

No	Nilai (X)	$X^2$	X	$x^2$	Interpretasi
1	2	3	4	5	6
1	75	5625	1	1	S
2	80	6400	6	36	S
3	90	8100	16	256	T
4	65	4225	- 9	81	S
5	75	5625	1	1	S
6	85	7225	11	121	T

7	85	7225	11	121	T
8	60	3600	-14	196	R
9	90	8100	16	256	T
10	60	3600	-14	196	R
11	75	5625	1	1	S
12	65	4225	-9	81	S
13	65	4225	-9	81	S
14	55	3025	-19	361	R
15	75	5625	1	1	S
16	80	6400	6	36	S
17	80	6400	6	36	T
18	85	7225	11	121	T
19	60	3600	-14	196	R
20	70	4900	-4	16	S
	$\sum x$ 1475	$\sum x^2$ 110975		$\sum x^2 = 2195$	

Keterangan

- 1) Adalah No responde
- 2) Adalah Sekor (X) yaitu data yang diketahui (*jumlah sekor benar X 5*)
- 3) Adalah Pengkuadratan nilai ( $X^2$ ) yaitu data yang diketahui dari (*jumlah sekor benar X 5*)
- 4) Adalah simpangan data dari rata-ratanya (x) yang diketahui dari ( $x = X - x$ )
- 5) Adalah Pengkuadratan nilai simpangan data dari rata-rata ( $x^2$ ).
- 6) Adalah interpretasi ( T = tinggi, S = sedang, R = rendah)

Selanjutnya dimasukkan kedalam tabulasi frekuensi, guna mencari mean rata-rata ( $\bar{x}$ ). Adapun tabulasi dan perhitungannya adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.11**

**Perhitungan Nilai Mean Post Tes Siswa Kelas Eksperimen(VA)**

<b>X</b>	<b>F</b>	<b>Fx</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>
90	2	180
85	3	255

80	3	240
75	4	300
70	1	70
65	3	195
60	3	180
55	1	55
	20	$\Sigma x = 1475$

Keterangan:

- 1) Adalah sekor (X) yaitu data yang diketahui dari (*Jumlah Sekor Benar X 5*)
- 2) Banyak siswa yang memperoleh nilai tersebut (frekuensi)
- 3) Hasil perkalian nilai (X) dengan frekuensi (f)

$$\bar{X} = \frac{\sum fx}{n} = \frac{1475}{20} = 73,75 = 74$$

$$SD = \sqrt{\frac{\sum x^2}{N}} = \sqrt{\frac{2205}{20}} = \sqrt{110,25} = 10,5 = 11$$

Selanjutnya menentukan kelompok atas, tengah, dan bawah dengan memasukan rumus sebagai berikut.

—————→ Atas /Tinggi

$$M + 1 \cdot SD$$

$$73 + 1 \cdot 10 = 73 + 10 = 83$$

—————→ Tengah

$$M - 1 \cdot SD$$

$$73 - 1 \cdot 10 = 73 - 10 = 63$$

—————→ Bawah

**Tabel 4.12**  
**Frekuensi Hasil Post Test Siswa Kelas V. A**

No	Nilai	Kategori	Ferkuensi	%
1	2	3	4	5
1	84 keatas	Tinggi	5	25 %
2	64 sampai 83	Sedang	11	55 %
3	63 kebawa	Rendah	4	20 %
	<b>Jumlah</b>		20	100 %

Keterangan

- 1) Adalah Nomor
- 2) Adalah Nilai post test siswa
- 3) Adalah Kategori nilai post test siswa yang mendapatkan
- 4) Adalah Nilai tersebut.
- 5) Adalah (%) data yang diketahui dari  $\frac{\text{jumlah frekuensi}}{\text{jumlah siswa}} \times 100$

Berdasarkan perhitungan, tersebut diketahui bahwa hasil belajar ilmu pengetahuan sosial siswa kelas V. A yang menerapkan metode *buzz group* dengan media kartu soal terdapat 5 siswa dengan persentase 25% dengan kategori Tinggi, 11 siswa dengan persentase 55% siswa dengan kategori Sedang, dan 4 siswa dengan persentase 20 % siswa dengan kategori Rendah.

- 2) Hasil Belajar Siswa Kelasa V.B Dengan Menggunakan Metode Ceramah tanpa media

**Tabel 4.13**



### Hasil Post Tes Siswa Kelas Kontrol (VB)

No	Nilai (Y)	Y <sup>2</sup>	y	y <sup>2</sup>	Interpretasi
1	2	3	4	5	6
1	65	4225	4	16	S
2	70	4900	9	81	S
3	75	5625	14	196	T
4	75	5625	14	196	T
5	50	2500	-11	121	R
6	45	2025	-16	256	R
7	75	5625	14	196	T
8	70	4900	9	81	S
9	50	2500	-11	121	R
10	65	4225	4	16	S
11	45	2025	-16	256	R
12	65	4225	4	16	S
13	45	2025	-16	256	R
14	75	5625	14	196	T
15	55	3025	-6	36	S
16	50	2500	-11	121	R
17	55	3025	-6	36	S
18	50	2500	-11	121	R
19	70	4900	9	81	S
20	60	3600	-1	1	S
	$\Sigma X = 1210$	$\Sigma X^2 = 75600$		$\Sigma x^2 = 2400$	

#### Keterangan

- 1) Adalah No responden
- 2) Adalah Sekor (X) yaitu data yang diketahui (jumlah sekor benar X 5)
- 3) Adalah Pengkuadratan nilai (X<sup>2</sup>) yaitu data yang diketahui dari (jumlah siswa benar X 5)
- 4) Adalah simpangan data dari rata-ratanya (x) yang diketahui dari ( $x = X - \bar{x}$ )
- 5) Adalah Pengkuadratan nilai simpangan data dari rata-rata (x<sup>2</sup>).
- 6) Adalah interpretasi ( T = tinggi, S = sedang, R = rendah)

Selanjutnya data dimasukkan kedalam tabulasi frekuensi guna mencari rata-rata ( $\bar{x}$ ) adapun tabulasi perhitungannya adalah sebagai berikut.

**Tabel 4.14**  
**Perhitungan Nilai Mean Post Tes Siswa Kelas V. B**

<b>X</b>	<b>F</b>	<b>Fx</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>
75	4	300
70	3	210
65	3	195
60	1	60
55	2	110
50	4	200
45	3	135
<b>Jumlah</b>	20	$\Sigma x = 1210$

Keterangan:

- 1) Adalah skor (X) yaitu data yang diketahui dari (jumlah skor benar X 5)
- 2) Adalah banyak siswa yang memperoleh nilai tersebut (frekuensi)
- 3) Adalah hasil perkalian nilai (X) dengan frekuensi (f)

$$\bar{X} = \frac{\sum fX}{n} = \frac{1210}{20} = 60,5 = 61$$

$$SD = \sqrt{\frac{\sum x^2}{N}} = \sqrt{\frac{2400}{20}} = \sqrt{120} = 10,9 = 11$$

Selanjutnya menentukan kelompok atas, tengah, dan bawah dengan memasukan rumus sebagai berikut.

—————→ Atas /Tinggi

$$M + 1 \cdot SD$$

$$61 + 1 \cdot 11 = 61 + 11 = 72$$

—————→ Tengah

$$M - 1 \cdot SD$$

$$61 - 1. 11 = 61 - 11 = 5$$



Bawah

Tabel 4.15

## Frekuensi Hasil Belajar Siswa Post Tes Kelas (V B)

No	Nilai pre tes	Kategori	Fekuensi	%
1	2	3	4	5
1	72 keatas	Tinggi	4	20 %
2	49 – 71	Sedang	9	45 %
3	5 kebawa	Rendah	7	35 %
	<b>Jumlah</b>		20	100 %

Keterangan

- 1) Adalah Nomor
- 2) Adalah Nilai post test siswa
- 3) Adalah Kategori nilai post test siswa yang mendapatkan
- 4) Adalah Nilai tersebut.
- 5) Adalah (%) data yang diketahui dari  $\frac{\text{jumlah frekuensi}}{\text{jumlah siswa}} \times 100$

Berdasarkan perhitungan, tersebut diketahui bahwa hasil belajar ilmu pengetahuan sosial (IPS) siswa kelas V B. yang menerapkan Metode ceramah tanpa media, terdapat 4 siswa dengan persentase 20% dengan kategori Tinggi, 9 siswa dengan persentase 45% siswa dengan kategori Sedang, dan 4 siswa dengan persentase 35 % siswa dengan kategori Rendah.

### C. Analisis Data

Pada rumusan, yaitu apakah terdapat pengaruh metode *buzz group* dengan media kartu soal terhadap hasil belajar IPS kelas V di SDNegeri 13 seluma.

Pada analisis data ini digunakan rumus *Separated Varians* hal ini dikarenakan jumlah kedua kelompok sampel sama yaitu 20 orang siswa dikelas V.A dan 20 orang siswa dikelas V.B, dan pada perhitungan homogen data bersifat homogen dan untuk mengetahui  $t_{tabel}$  digunakan  $dk$  yang besarnya ( $dk = n_1 + n_2 - 2$ ). Ada pun perhitunggan analisis data Dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.16**

**Analisi data Pengaruh Metode *Buzz Group* Dengan Media Kartu Soal Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas V SDNegeri 13 Babatan Seluma**

No	X	Y	X	Y	$x^2$	$y^2$
1	2	3	4	5	6	7
1	75	65	1	4	1	16
2	80	70	6	9	36	81
3	90	75	16	14	256	196
4	65	75	- 9	14	81	196
5	75	50	1	-11	1	121
6	85	45	11	-16	121	256

7	85	75	11	14	121	196
8	60	70	-14	9	196	81
9	90	50	16	-11	256	121
10	60	65	-14	4	196	16
11	75	45	1	-16	1	256
12	65	65	-9	4	81	16
13	65	45	-9	-16	81	256
14	55	75	-19	14	361	196
15	75	55	1	-6	1	36
16	80	50	6	-11	36	121
17	80	55	6	-6	36	36
18	85	50	11	-11	121	121
19	60	70	-14	9	196	81
20	70	60	-4	-1	16	1
	$\Sigma x = 1475$	$\Sigma X = 1210$			$\Sigma X^2 = 2195$	$\Sigma x^2 = 2400$

#### Keterangan

- 1) Adalah nomor urut responden
- 2) Adalah skor nilai postes VA(X) yang diperoleh
- 3) Adalah skor nilai Pos Tes VB(Y) yang diperoleh
- 4) Adalah simpang data (x) postesVA yang diperoleh
- 5) Adalah simpang rata-rata (y) postes VB yang diperoleh
- 6) Adalah pengkuadratan dari simpang rata  $x^2$  post test VA
- 7) Adalah pengkuadratan dari simpang data  $y^2$  post testVB

Berdasarkan tabel diatas, maka langkah selanjutnya data tersebut dimasukan kedalam rumus perhitungan tes “t”, dengan langkah awal mencari mean ( $\bar{x}$ ) x dan y. Adapun hasil perhitungannya sebagai berikut :

#### 1. Mencari Mean x dan y

##### a. Mencari Mean Variabel x

$$\text{Mean } (\bar{X}), \bar{X} = \frac{\Sigma f x}{20} = \frac{1475}{20} = 73,7 = 74$$

##### b. Mencari Mean Variabel y

$$\text{Mean } (\bar{x}), \bar{x} = \frac{\sum fx}{20} = \frac{1210}{20} = 60,5 = 61$$

2. Mencari Standar Deviasi Nilai x Dan y

a. Mencari Standaar Deviasi Nilai x

$$SD = \sqrt{\frac{\sum x^2}{n}} = \sqrt{\frac{2195}{20}} = \sqrt{109,75} = 10,4$$

b. Mencari Standaar Deviasi Nilai y

$$SD = \sqrt{\frac{\sum x^2}{n}} = \sqrt{\frac{2400}{20}} = \sqrt{120} = 10,95$$

3. Mencari varian variabel x dan y

a. Mencari varian hasil belajar siswa kelas V.A yang menggunakan metode *buzz group* dengan media kartu soal. ( Variabel x )

$$\begin{aligned} s1^2 &= \frac{N \sum X^2 - (\sum X)^2}{N \cdot (N-1)} \\ &= \frac{20 \cdot 1109,75 - (1475)^2}{20 \cdot (20-1)} \\ &= \frac{20 \cdot 119075 - 2175625}{20 \cdot 19} \\ &= \frac{2219500 - 2175625}{20 \cdot 19} \end{aligned}$$

$$= \frac{43875}{380}$$

$$s_1^2 = 115,4$$

- b. Mencari varian hasil belajar siswa kelas V.B yang menggunakan metode ceramah tanpa media (variabel y)

$$\begin{aligned} S_1^2 &= \frac{n \sum X^2 - (\sum X)^2}{n \cdot (N-1)} \\ &= \frac{20 \cdot 75600 - (1210)^2}{20 \cdot (20-1)} \\ &= \frac{20 \cdot 756 - 1464100}{20 \cdot 19} \\ &= \frac{1512000 - 1464100}{20 \cdot 19} \\ &= \frac{47900}{380} \end{aligned}$$

$$s_1^2 = 126,05$$

#### 4. Uji test "t"

$$\begin{aligned} t &= \frac{x_1 - x_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}} \\ &= \frac{74 - 61}{\sqrt{\frac{115,4}{20} + \frac{126}{20}}} \\ &= \frac{74 - 61}{\sqrt{5,7 + 6,3}} \end{aligned}$$

$$= \frac{13}{\sqrt{12}}$$

$$= \frac{13}{3,4} = 3,82$$

Sebelum dikonsultasikan dengan  $t_{\text{tabel}} = 3,82$  ditentukan dahulu df atau  $db = (n_1 + n_2) - 2 = (20 + 20) - 2 = 40 - 2 = 38$ . Berdasarkan perhitungan diatas apabila dikonsultasikan dengan  $t_{\text{tabel}}$ . Dengan df 38 menjadi 40 pada taraf signifikan 5% yaitu 2,02. Dengan demikian,  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  ( $3,82 > 2,02$ ) yang berarti hipotesis ( $H_a$ ) diterima, Terdapat pengaruh metode *buzz group* dengan media kartu soal terhadap hasil belajar IPS kelas V di SDNegeri 13 seluma. Hipotesis ( $H_0$ ) ditolak, Tidak ada Terdapat pengaruh metode *buzz group* dengan media kartu soal terhadap hasil belajar IPS kelas V di SDNegeri 13 seluma.

#### D. Pembahasan.

Berdasarkan data penelitian yang telah dianalisis, maka dapat diketahui bahwa peneliti berperan langsung sebagai guru Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dikelas V pada materi Peninggalan Sejarah di Indonesia. Siswa kelas V.A sebagai objek yang berjumlah 20 orang siswa yang diberi perlakuan berupa pembelajaran dengan menggunakan metode *buzz group* dengan media kartu soal dan siswa kelas V.B sebagai objek yang berjumlah 20 orang siswa yang diberikan perlakuan berupa pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah tanpa media.



Sebelum dilakukan perlakuan diadakan per test untuk mengetahui kemampuan awal siswa akan materi yang diujikan. Dalam mengerjakan pre test ini siswa pada umumnya hanya mengerjakan soal sesuai kemampuan seadanya. Hal ini dikarenakan materi yang diujikan (per test) belum diajarkan. Adapun hasil yang diperoleh berupa rata-rata kelas V.A adalah 59 dan kelas VB 56 lalu ditentukan kategori atas, tengah, dan bawah untuk menentukan kondisi kelas menggunakan metode *buuzz group* dengan media kartu soal dan tanpa metode. Bila dilihat dari rata-rata hasil per tes kedua kelas tidak terdapat perbedaan yang signifikan (sama). Untuk membuktikan apakah pre test kedua kelompok bersifat homogen atau tidak, maka dilakukan uji varians (homogenitas). Dari uji homogenitas (uji "F") diperoleh Varians nilai pre tes kelas V.A =10,9 dan kelas V.B =12,9 dari perhitungan uji "F" diperoleh  $F_{hitung} = 1,21$ . Untuk dk pembilang  $n - 1 = 20 - 1 = 19$  dan dk penyebut  $n-1 = 20 - 1 = 19$  diperoleh  $F_{tabel}$  untuk  $\alpha = 5\%$  adalah  $F_{tabel} = 2,15$  sehingga  $F_{hitung} < F_{tabel}$  ( $1,04 < 2,15$ ), maka hasil homegenitas, maka dapat dinyatakan bahwa kedua kelompok tersebut varians data pre tesnya tidak berbeda atau homogen. Sehingga dapat dikatakan kemampuan kedua kelas sama dan dapat dijadikan sebagai sampel penelitian. Berdasarkan uji normalitas (uji Chi kuadrat) diperoleh hasil  $\chi_{hitung} < \chi_{tabel}$  ( $1,79 < 11,07$ ) maka data per tes berdistribusi normal. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian ini bisa dilanjutkan.

Setelah dilakukan pembelajaran IPS di kelas yang menggunakan metode *buzz group* dengan media kartu soal dikelas V.A dan metode

ceramah tanpa media dikelas V.B. Sehingga diperoleh hasil pada kelas V.A yang menggunakan metode *buzz group* dengan media kartu soal yaitu, rata-rata prestasi belajar siswa yaitu 74 bila dilihat dari persentase frekuensi hasil belajar siswa terdapat 5 siswa dengan persentase, 25% dengan kategori Tinggi, 11 siswa dengan persentase 55% siswa dengan kategori Sedang, dan 4 siswa dengan persentase 20 % siswa dengan kategori Rendah. Sedangkan pada kelas yang menggunakan metode ceramah tanpa media. Diketahui bahwa hasil belajar IPS siswa kelas VB yaitu rata-rata prestasi belajar siswa 61 bila dilihat dari persentase terdapat, 4 siswa dengan persentase 20% dengan kategori Tinggi, 9 siswa dengan persentase 45% siswa dengan kategori Sedang, dan 4 siswa dengan persentase 35 % siswa dengan kategori Rendah.

Dari hasil tersebut, bila dibandingkan rata-rata prestasi post test dari kedua kelompok, terlihat bahwa hasil belajar kelas yang menerapkan metode *buzz group* dengan media kartu soal lebih baik dari hasil belajar yang menerapkan metode ceramah tanpa media.

Untuk membandingkan tersebut dilakukan uji “t” berdasarkan hasil perhitungan uji “t” terhadap post tes kedua kelompok, diperoleh  $t_{hitung}$  3,82 sedangkan  $t_{tabel}$  dengan df 40 pada taraf signifikan 5% yaitu 2,02 dan 1% yaitu 2,71 dengan demikian  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( 2,02 < 3,82 > 2,71 ) yang berarti hipotesis ( $H_a$ ) dalam penelitian ini diterima yaitu terdapat pengaruh metode

*buzz group* dengan media kartu soal terhadap hasil belajar ilmu pengetahuan sosial siswa kelas V SD Negeri 13 Babata Seluma.

Berdasarkan pengamatan di SD Negeri 13 Babatan Seluma yang dijadikan tempat penelitian ditemukan bahwa para guru masih jarang menggunakan metode dan media yang menarik dalam pembelajaran, sehingga siswa cepat bosan, kurang minat dalam mendengarkan penjelasan guru, dan kurang aktif dalam pembelajaran. Jadi dalam proses pembelajaran guru harus dapat membuat sebuah media dalam pembelajaran yang dapat disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan siswa sehingga dapat diperoleh hasil belajar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan di SD Negeri 13 Babatan seluma, maka dapat ditarik kesimpulan, terdapat pengaruh hasil belajar siswa yang menggunakan pengaruh metode *buzz group* dengan media kartu soal pada mata pelajaran IPS. Hal ini berdasarkan hasil uji “t” yaitu 3,82 yang apabila dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  dengan df 40 pada taraf signifikan 5% yaitu 2,02 dan 1% yaitu 2,71 maka diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,02 < 3,82$ ) yang berarti hipotesis ( $H_a$ ) dalam penelitian ini diterima yaitu terdapat pengaruh metode *buzz group* dengan media kartu soal terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 13 Babatan Seluma.

#### B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis memberi saran sebagai berikut:

1. Bagi guru bidang studi Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) maupun bidang studi lainnya harus lebih meningkatkan lagi penggunaan metode dan media alat peraga maupun media lainnya sehingga dalam pembelajaran lebih menarik.
2. Guru diharapkan memiliki pengetahuan dan kemampuan dalam memilih media pembelajaran yang tepat sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

3. Perlu penelitian lanjutan dengan penyempurnaan pembelajaran yang menggunakan media alat peraga sederhana pada mata pelajaran IPS dan beberapa uji coba model pembelajaran dapat diterapkan pada seluruh mata pelajaran di tingkat SD/MI.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an Maghfirah. 2006. Dapertemen Agama RI. Jakarta: Maghrifah Pustaka
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 2*. Jakarta: Bumi Aksara
- Aunurrahman. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung : Alfabeta
- Daryanto. 1999. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: RinekaCipta
- Febrini, Deni. 2017. *Psikologi Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustakaa Pelajar
- Halima, Leli. 2017. *Keterampilan Mengajar Sebagai Inspirasi untuk Menjadi Guru yang Excellent*. Bandung: PT RefikaAditama
- Hikmawati, Fenti. 2017. *Metodologi Penelitian*. Depok: PT Raja Grafindo Persada
- H, Asnawir dan Basyiruddin Usman. 2001. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Ciputat Pers
- H, Isjoni. 2009. *Cooperative Learning Mengembangkan kemampuan Belajar Berkelompok*. Bandung: Alfabeta
- Irham, Muhammad dan Ardy Wiyani, Novan. 2016. *Psikologi Pendidikan*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Jakni. 2016. *Metodologi Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan*. Bandung : Alfabetta
- Jihan, Asep dan Haris, Abdul. 2003. *Evaluasi Pendidikan*. Yogyakarta: Multi Pressindo
- Rusman. 2017. *Belajar Dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana
- Said, Alamsyah, dan Budimanjaya, Andi. 2015. *95 Strategi Mengajar Multiple Intellegences*. Jakarta: Prenada media Group
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standarr Proses Pendidika*. Jakarta: Kencana

- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kuantitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Sapriya. 2012. *Pendidikan IPS*. Bandung: PT Rosda Karya Offset
- Suprijono, Agus. 2014. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Suprihatiningrum, Jamil. 2016. *Strategi Pembelajaran Teori dan Aplikasi*. Jogjakarta: Ar Ruzz Media
- Sugiyono. 2014. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Syamsuddin, Abin. 2007. *Psikologi Kependidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Wilis Dahar, Ratna. 2011. *Teori-Teori Belajar dan Pembelajaran*. Penerbit Erlangga: PT Gelora Aksara Pratama